

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*  
ATAS LAPORAN KEUANGAN/*OF FINANCIAL STATEMENTS*

**PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL/  
*FOR THE YEAR ENDED*  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016/*DECEMBER 31, 2017 AND 2016*

## **PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

### **DAFTAR ISI / INDEX**

Laporan Akuntan Independen / *Independent Auditor's Report*

**Halaman / Page**

Laporan Posisi Keuangan / *Statement of Financial Position* 2.a - 2.b

Laporan Laba Rugi Komprehensif / *Statement Profit or Loss and Other Comprehensive Income* 3

Laporan Perubahan Ekuitas / *Statement of Change in Equity* 4

Laporan Arus Kas / *Cash Flow Statements* 5

Catatan Atas Laporan Keuangan / *Notes To Financial Statements* 6 - 27



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2017  
PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK/  
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF  
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2017  
PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK.

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini : We, the undersigned

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. Nama/ Name   | : | Samudera Prawirawidjaya   |
| Alamat kantor/ Office address                                 | : | Jl. Rungkut Industri II / 15-17 Surabaya                              |
| Alamat Domisili sesuai KTP /<br>Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Kyai Gede Utama No.7 Bandung                                      |
| KTP No. / ID Card No.   | : | 3273021810650002  |
| Nomor Telepon/ Telephone                                      | : | 031- 8432247  |
| Jabatan/ Position   | : | Presiden Direktur / President Director                                |
| 2. Nama/ Name   | : | Arif Harmoko Rayadi   |
| Alamat kantor/ Office address                                 | : | Jl. Rungkut Industri II/15-17 Surabaya                                |
| Alamat Domisili sesuai KTP /<br>Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Kelapa Kopyor Barat VII CL 2 / 3<br>Kelapa Gading - Jakarta Utara |
| KTP No. / ID Card No.   | : | 3172062903540002  |
| Nomor Telepon/ Telephone                                      | : | 031- 8432247  |
| Jabatan/ Position   | : | Direktur Keuangan / Finance Director                                  |

Menyatakan bahwa / declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; / We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / The financial statements were prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; / All information in the financial statements were disclosed with true and complete;  
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / The Company's financial statements were not contained unclear material information or facts, and were not had any material information or facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan. / We are responsible in internal control system applied in the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This Statement is made by the undersigned with true.

Surabaya, 29 Maret 2018/ Surabaya, March 29th, 2018



Samudera Prawirawidjaya  
Presiden Direktur/ President Director

Arif Harmoko Rayadi  
Direktur Keuangan/ Finance Director

PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.

Jl. Rungkut Industri II No 15-17 Sumbaya  
Telp. 031-8432247/8432673 Fax. 031-8437120

Laporan Nomor : 007-SSS/GA-E

Report Number: 007-SSS/GA-E

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## AUDITOR'S INDEPENDENT REPORT

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY,Tbk.**

*The Shareholders, Board of Commissioners and Director  
PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY,Tbk.*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Campina Ice Cream Industry,Tbk. yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Campina Ice Cream Industry,Tbk. which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

### Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Tanggung jawab auditor

### Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

# SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011

Plasa Andhika Blok C.3-4 Jl. Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275 Telp. 031-5341286,5473585,5314505, FAX. 031-5314560

EMAIL: kapser@rad.net.id

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Campina Ice Cream Industry,Tbk. tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Campina Ice Cream Industry,Tbk. as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Drs. Eddy Sutjahjo, Ad., MM.

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License: No. 0184

Tanggal / Date, 29 Maret / March 29, 2018

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.  
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan / Notes	2017	2016	
<b>A S E T</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	02g, 04	520.113.109.132	365.414.532.767	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	05	170.149.750.757	162.031.834.647	<i>Account receivables:</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	06	1.851.998.896	1.807.787.642	<i>Other receivables</i>
Persediaan	02h, 07	151.777.634.348	126.898.987.974	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	08	13.229.930.442	9.581.058.075	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pembelian	09	7.393.316.811	4.539.447.921	<i>Advances for purchases</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>864.515.740.386</u>	<u>670.273.649.026</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	02n, 18c	15.918.124.191	6.798.547.659	<i>Deferred tax assets</i>
Piutang pajak	02n, 18b	-	215.268.163	<i>Tax receivables</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10	6.862.485.109	7.042.789.618	<i>Cash and cash equivalent restricted to use it</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 426.930.088.035 dan Rp 368.310.937.425 pada tahun 2017 dan 2016	02i, 11	219.597.825.148	217.364.147.635	<i>Property, plant and equipment net of accumulated depreciation amount of Rp 426.930.088.035 and Rp 368.310.937.425 at December 31, 2017 and 2016</i>
Aset tidak berwujud setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 3.193.320.078 dan				<i>Intangible assets net of amortization amount of Rp 2.394.990.058</i>
Rp 1.600.503.122 pada tahun 2017 dan 2016	02j, 12	9.579.960.234	11.291.045.022	<i>and Rp 1.600.503.122 in 2017 and 2016</i>
Aset lain-lain - bersih	'02k, 13	94.710.387.591	118.055.612.887	<i>Other assets - net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>346.668.782.273</u>	<u>360.767.410.984</u>	<i>Total Non Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>1.211.184.522.659</u>	<u>1.031.041.060.010</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.  
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan / Notes	2017	2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				
Utang usaha				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pihak ketiga	15	39.266.286.269	43.775.796.073	Account payables: <i>Third parties</i>
Pihak yang berelasi	02b, 15, 26	1.466.641.571	1.501.362.860	Related parties
Utang pajak	02p, 18b	5.820.262.218	10.280.953.623	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	16	1.526.486.697	6.464.646.752	Accrued expenses
Jaminan distributor	02m, 17	6.559.350.688	6.741.651.938	Guarantee distributors
Pinjaman yang jatuh tempo satu tahun	14	-	100.000.000.000	Current maturities of Long-term loans
Jumlah Liabilitas Lancar		54.639.027.443	168.764.411.246	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo satu tahun	14	260.000.000.000	260.000.000.000	Long-term loans net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	02n, 19	58.633.914.000	49.440.168.000	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		318.633.914.000	309.440.168.000	Total Non Current Liabilities
<b>E K U I T A S</b>				
Modal saham - modal dasar, Rp 2.000.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 dan Rp 250 per saham, modal ditempatkan dan disetor.	20	588.500.000.000	50.000.000.000	<b>EQUITY</b> <i>Share capital - authorized capital, Rp 2,000,000,000,000 and Rp 50,000,000,000 shares with par value of Rp 100 and Rp 250 per share, issued and paid-up capital.</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas kewajiban im	22	( 8.145.944.092)	( 6.133.163.250)	<i>Actuarial gain or losses of defined benefits</i>
Tambahan modal disetor	21	205.166.146.680	-	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Saldo laba	23	-	-	<i>Retained earning</i>
Telah ditentukan penggunaannya				<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		52.391.378.628	508.969.644.014	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas		837.911.581.216	552.836.480.764	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
		1.211.184.522.659	1.031.041.060.010	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

*The accompanying notes form an integral part of the financial statements*

	Catatan	2017	2016	
PENJUALAN BERSIH	02o, 24	944.837.322.446	930.531.734.608	<b>NET SALES</b>
BEBAN POKOK PENJUALAN	02o, 25	( 363.167.575.634)	( 363.927.903.299)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>581.669.746.812</b>	<b>566.603.831.309</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	26	( 164.391.127.883)	( 167.513.400.989)	<i>Selling expenses</i>
Beban administrasi dan umum	26	( 296.093.904.388)	( 270.497.396.182)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasional lainnya	27	7.821.199.269	5.196.523.259	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	27	( 27.666.249.016)	( 6.111.411.356)	<i>Other operating expenses</i>
Jumlah		( 480.330.082.018)	( 438.925.685.268)	Total
Laba dari Usaha		101.339.664.794	127.678.146.041	<i>Operating Income</i>
Pendapatan keuangan	28	3.778.226.720	5.260.750.776	<i>Financial income</i>
Beban keuangan	28	( 46.733.775.985)	( 57.335.090.765)	<i>Financial expenses</i>
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>58.384.115.529</b>	<b>75.603.806.052</b>	<b>Profit Before Income Tax</b>
Beban pajak:	02p, 18a	( 14.962.380.915)	( 22.876.954.043)	<i>Tax expense:</i>
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>		<b>43.421.734.614</b>	<b>52.726.852.009</b>	<b>NET PROFIT AFTER TAX</b>

**PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA** **OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi:			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	( 2.683.707.789)	( 3.899.404.000)	<i>Item that will not be reclassified to profit and loss:</i>
Pajak tangguhan	670.926.947	974.851.000	<i>Remeasurements of defined benefit pension plans</i>
			<i>Deffered tax</i>
Total Pendapatan Komprehensif Lainnya setelah pajak	( 2.012.780.842)	( 2.924.553.000)	Total Other Comprehensive Income After Tax
<b>Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>41.408.953.772</b>	<b>49.802.299.009</b>	<b>Total Comprehensive Income For The Current Year</b>
Laba per saham dasar	7,38	263,63	Basic per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian  
 yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

*The accompanying notes form an integral  
 part of the financial statements*

**PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.**  
**STATEMENT OF CHANGES EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

	Keuntungan dan kerugian aktuarial atas kewajiban						<i>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</i>	
	<i>Modal Saham/ Capital stock</i>	<i>imbalan pasti / Actuarial gain or losses of defined benefits</i>	<i>Tambahan Modal disetor Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba / Retained earning				
				<i>Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated</i>	<i>Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2015	50.000.000.000	( 3.208.610.250)	-	-	456.242.792.005	503.034.181.755	<i>Balance at December 31, 2015</i>	
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	( 2.924.553.000)	-	-	52.726.852.009	49.802.299.009	<i>Total comprehensive income for the current year</i>	
Saldo 31 Desember 2016	<u>50.000.000.000</u>	<u>( 6.133.163.250)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>508.969.644.014</u>	<u>552.836.480.764</u>	<i>Balance at December 31, 2016</i>	
Tambahan modal disetor	146.100.000.000	-	-	-	-	146.100.000.000	<i>Additional Paid-in Capital</i>	
Agio saham	-	-	203.550.000.000	-	-	203.550.000.000	<i>Agio</i>	
Pengampunan Pajak	-	-	4.043.034.000	-	-	4.043.034.000	<i>Tax Amnesty</i>	
Biaya emisi saham	-	-	( 2.426.887.320)	-	-	(2.426.887.320)	<i>Share issuance costs</i>	
Dividen	392.400.000.000	-	-	-	( 500.000.000.000)	(107.600.000.000)	<i>Reserves dividend</i>	
Total laba komprehensif periode berjalan	-	( 2.012.780.842)	-	-	43.421.734.614	41.408.953.772	<i>Total comprehensive income for the period</i>	
Saldo 31 Desember 2017	<u>588.500.000.000</u>	<u>( 8.145.944.092)</u>	<u>205.166.146.680</u>	<u>-</u>	<u>52.391.378.628</u>	<u>837.911.581.216</u>	<i>Balance at December 31, 2017</i>	

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian  
yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

*The accompanying notes form an integral  
part of the financial statements*

	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	936.719.406.336	941.688.682.076	Receipt from customers
Pengeluaran kas kepada:			Payment to:
Pemasok	( 282.582.610.371)	( 318.027.245.974)	Supplier
Karyawan	( 114.666.291.911)	( 97.771.927.102)	Employees
Beban operasi lainnya	( 362.973.772.701)	( 350.152.905.945)	Other operating expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	<u>176.496.731.353</u>	<u>175.736.603.055</u>	Cash receipt from operating activity
Penerimaan dari:			Receipt from:
Penghasilan bunga	3.778.226.720	5.260.750.776	Interest income
Penghasilan lainnya	3.884.439.460	3.448.237.474	Other income
Pembayaran atas:			Paid for:
Beban bunga	( 46.733.775.985)	( 56.730.000.000)	Interest expenses
Pajak penghasilan	( 107.835.867.598)	( 23.187.730.902)	Income tax
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>29.589.753.950</u>	<u>104.527.860.403</u>	Net Cash Provided from Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	11.703.038	182.281.817	Proceed from sales of fixed assets
Penambahan aset tetap	( 64.525.993.303)	( 72.013.666.733)	Fixed assets addition
Pembelian aset tak berwujud	-	( 118.267.832)	Purchases of intangible assets
Pembayaran dividen	(57.600.000.000)	-	Dividend payment
Penerimaan atas tambahan modal	146.100.000.000	-	Additional paid in capital
Agio saham	203.550.000.000	-	Agio
Beban emisi saham	( 2.426.887.320)	-	Share issuance costs
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>225.108.822.415</u>	<u>( 71.949.652.748)</u>	Net Cash Used for Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran hutang Swiss Life Singapore, LTD	( 100.000.000.000)	-	Swiss Life Singapore, LTD loan payment
Kenaikan kas dan setara kas	154.698.576.365	32.578.207.655	Net increase in cash and cash equivalent
Saldo awal kas dan setara kas	365.414.532.767	332.836.325.112	Cash and cash equivalent at beginning of year
Saldo akhir kas dan setara kas	<u>520.113.109.132</u>	<u>365.414.532.767</u>	Cash and cash equivalent at end of year

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian  
 yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral  
 part of the financial statements

## 01. U M U M

### Perusahaan

PT Campina Ice Cream Industry didirikan berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 2 September 1994 dari Sulaimansjah, S.H. Notaris di Bandung. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-18.936-HT.94 tanggal 26 Desember 1994.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1972.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir yaitu berdasarkan Akta No. 8 tanggal 5 Oktober 2017, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta tentang perubahan atas seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka peningkatan modal Perusahaan dari hasil penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Pertama Saham (IPO). Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0020551.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 5 Oktober 2017.

### **Penawaran Umum Erek Saham Perusahaan**

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2017. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 885.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 330 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 6 Desember 2017 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-465/D.04/2017

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.885.000.000 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia

### **Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan yang berhubungan dengan industri ice cream.

Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D (Proviant & Drank)/toko Makanan/Minuman, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perseroan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui modern trade dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket.

### **Kegiatan Perseroan**

Kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi es krim.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 5 Oktober 2017, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, memuat persetujuan para pemegang saham salah satunya Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) selama masa jabatannya sepanjang tindakan tersebut tercerminkan dalam laporan keuangan Perseroan, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

### 2017

<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama :	Tn. Yutianto Isnandar
Komisaris Independen :	Tn. Drs. Makmur Widjaja
Komisaris :	Tn. Darmo Hadipranoto
<b>Dewan Direksi</b>	
Presiden Direktur :	Tn. Samudera Prawirawidjaja
Direktur Independen :	Tn. Arif Harmoko Rayadi
Direktur :	Tn. Hans Jensen Tn. Hendro Hadipranoto Tn. Adji Andjono

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan memiliki karyawan masing-masing kurang lebih 805 orang.

## 02. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan.

### 01. GENERAL

#### The Company

PT Campina Ice Cream Industry, was established based on notarial deed No. 11 dated September 2, 1994 of Sulaimansjah, S.H., a notary in Bandung. The deeds were approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the decision letter No. C2-18.936-HT.94 dated December 26, 1994.

The Company started commercial operations since 1972.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest being based on Deed No. 8 dated October 5, 2017, drawn up by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a notary in Jakarta regarding the amendment to the Company's entire articles in order to increase the Company's capital from the issuance of new shares through Initial Public Offering (IPO). The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision No. AHU-0020551.AH.01.02 Year 2017 dated October 5, 2017.

#### **The Company's Share Public Offering**

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2017. The Company's initial public offering of 885.000.000 shares with a par value of Rp 330 per share, was approved for listing on December 6, 2017 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. No. S-465/D.04/2017

As of December 31, 2017, all of the Company's 5.885.000.000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange

#### **Objectives and Goals**

The purpose and objective of the Company is to strive in the field of industry and trade related to the ice cream industry.

0

Direct selling is conducted through retail outlets, P&D (Proviant & Drank)/Food & Beverages store, kiosks, and traditional market while utilizing the Company's sales forces. Indirect selling is handled by appointed agents/distributor in provincial capital of Indonesia. Selling through modern trade such as minimarkets, supermarkets, and hypermarkets.

#### **Business Company**

Business company as follows as production, marketing, and distribution ice cream.

Based on Deed No. 8 dated October 5, 2017, drawn up before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn., notary public in Jakarta, contains the approval of the shareholders. One of them is the change of the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, which is to dismiss all members The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, by granting exemption and settlement (acquit et decharge) during his tenure as long as such actions are reflected in the Company's financial statements, and appoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

the composition of members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors at December 31, 2017 and 2016 was as follows:

### 2016

<b>Board of Commissioners</b>	
Tn. Darmo Hadipranoto	President Commissioner
-	Independent Commissioner
Tn. Yutianto Isnandar	Commissioner
Tn. Supiandi Prawirawidjaja	
<b>Board of Directors</b>	
Tn. Sabana Prawirawidjaja	President Director
-	Independent Director
Tn. Samudera Prawirawidjaja	Director
Tn. Hendro Hadipranoto	

The Company's key management personnel include all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's main activities.

On December 31, 2017 and 2016 the Company had approximately 805 employees, respectively.

### 02. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Company in preparing the financial statements.

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep biaya historis kecuali sebagaimana diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi di bawah ini dan menggunakan bisnis akrual kecuali bagi laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Laporan keuangan disusun menggunakan 'dasar akrual (accrual basis)', kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan, jika ada.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan di dalam Catatan 03.

**Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perseroan menerapkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") baru/amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar ansi keuangan ("ISAK") baru, yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Standar-standar akuntansi keuangan dan interpretasi berikut ini telah diterbitkan atau diamanđemen atau disesuaikan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- \* PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- \* PSAK 24, "Imbalan Kerja"
- \* PSAK 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- \* PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- \* ISAK 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan".

Berikut ini adalah standar-standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan atau diamanđemen atau disesuaikan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2017:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- a. Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas" tentang Prakarsa Pengungkapan, amandemen ini mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- b. Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, amandemen ini mengklarifikasi bahwa keberadaan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan hanya tergantung pada perbandingan nilai tercatat suatu aset dan dasar pengenaan pajaknya pada tanggal pelaporan, dan tidak dipengaruhi oleh kemungkinan perubahan atas nilai tercatat di masa depan atau cara pemulihan yang diharapkan dari aset tersebut.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- a. ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka". ISAK 33 diadopsi dari IFRIC 22, Transaksi Mata Uang Asing dan Imbalan di Muka. ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal suatu aset, beban atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar imbalan di muka dalam mata uang asing.

a. **Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"), which includes the standards and interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations for entities which are under such regulators' oversight. The financial statements have been prepared on the historical cost basis except as disclosed in the accounting policies below and using accrual basis except for the statements of cash flow.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those followed in the preparation of the financial statements as of and for the year ended December 31, 2017.

The financial statements have been 'prepared on the basis of the accruals concept, except 'for the statement of cash flows.'

The statement of cash flows is prepared 'using the direct method by classifying cash flows on 'the basis of operating, investing and financing 'activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents 'include cash on hand, cash in banks and deposits 'with a maturity of three months or less net of overdrafts.'

The currency used in this financial statements is Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency. All figures in this financial statements are presented in Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with ISFAS requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment. In the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 03.

**Changes to the statements of financial accounting standards**

On 1 January 2017, the Company adopted certain new/amended/improved statements of financial accounting standards ("SFAS") and its interpretation ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The following accounting standards and interpretation have been issued or amended or improved, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- \* SFAS 1, "Presentation of Financial Statements"
- \* SFAS 24, "Employee Benefits"
- \* SFAS 58, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation"
- \* SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"
- \* ISFAS 32, "Definition and Hierarchy of Indonesian Financial Accounting Standards".

The following standards and interpretation were issued or amended or improved but are not yet effective in 2017:

Effective on or after 1 January 2018:

- a. Amendments to SFAS 2, "Statement of Cash Flows" on the Disclosure Initiative, this amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flow and non-cash changes.
- b. Amendments to SFAS 46, "Incomes Taxes" on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, this amendment clarifies that the existence of a deductible temporary difference depends solely on a comparison of the carrying amount of an asset and its tax base at the reporting date, and is not affected by possible future changes in the carrying amount or expected manner of recovery of the asset.

Effective on or after 1 January 2019:

- a. ISFAS 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Considerations". ISFAS 33 is an adoption of IFRIC 22, Foreign Currency Transactions and Advance Considerations. It clarifies the use of the date of the transaction in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance considerations in foreign currency.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- a. PSAK 71, "Instrumen Keuangan". Model baru untuk pengklasifikasian aset keuangan berdasarkan karakteristik arus kas dan model bisnis pada waktu suatu aset dimiliki. Model penurunan nilai kerugian ekspektasi mengharuskan entitas untuk memperhitungkan kerugian kredit ekspektasi mulai dari saat pengakuan awal instrumen keuangan serta mengakui seluruh kerugian ekspektasi sepanjang umur instrumen keuangan tersebut secara tepat waktu. Model baru akuntansi lindung nilai menyesuaikan perlakuan akuntansi terhadap aktivitas manajemen risiko dan mencakup pengungkapan informasi tambahan tentang manajemen risiko dan dampak akuntansi lindung nilai terhadap laporan keuangan.
- b. PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Prinsip utama PSAK 72 adalah bagi entitas dalam melakukan pengakuan pendapatan untuk mencatat berdasarkan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan dapat diterima entitas atas barang atau jasa tersebut. Model ini mencakup analisis transaksi dengan lima langkah berdasarkan kontrak untuk menentukan saat dan jumlah pendapatan yang diakui dan difokuskan pada pengalihan kendali. PSAK 72 juga mencakup pengungkapan tentang pendapatan yang disempurnakan dan memberikan panduan untuk transaksi yang sebelumnya tidak dibahas secara komprehensif.
- c. PSAK 73, "Sewa" memperkenalkan model tunggal akuntansi untuk sewa, yang tercatat di neraca bagi lessee. Penyewa mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa untuk menggunakan aset yang mendasari perjanjian sewa dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Terdapat pengecualian opsional untuk sewa jangka pendek dan sewa atas barang bernilai rendah. Akuntansi untuk lessor tetap sama dengan praktik saat ini - yaitu lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Per tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan standar-standar tersebut di masa mendatang terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang digunakan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir periode adalah sebagai berikut:

	2017 (Rp)
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	18.218,01
1 Euro Eropa/Rupiah	16.173,62
1 Dollar Amerika Serikat/Rupiah	13.548,00
1 Dollar Singapore/Rupiah	10.133,53
1 Yen Jepang/Rupiah	120,22

Effective on or after 1 January 2020:

- a. SFAS 71, "Financial Instruments". The new model for classification of financial assets is driven by cash flow characteristics and the business model in which an asset is held. The expected-loss impairment model requires entities to account for expected credit losses from when financial instruments are first recognized and to recognize full lifetime expected losses on a timely basis. The new hedge-accounting model aligns the accounting treatment with risk management activities and includes additional disclosures of information about risk management and the effect of hedge accounting on the financial statements.
- b. SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers". The core principle of SFAS 72 is for entities in recognizing revenue to depict the transfer of goods or services to customers in amounts that reflect the consideration to which the entities expect to be entitled in exchange for those goods or services. The model includes a contract-based five-step analysis of transactions to determine when and how much revenue is recognized and is focused on transfer of control. SFAS 72 also includes enhanced disclosures about revenue and provides guidance for transactions that were not previously addressed comprehensively.
- c. SFAS 73, "Leases" introduces a single, on-balance sheet lease accounting model for lessees. A lessee recognizes a right-of-use asset representing its right to use the underlying asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. There are optional exceptions for short-term leases and leases of low-value items. Lessor accounting remains similar to current practice – i.e. lessors continue to classify leases as finance or operating leases.

As of the issuance of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's financial position and operating results.

b. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7, "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

c. Foreign Currency Transaction and Translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are retranslated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. The exchange rate used as a benchmark is the middle rate which is issued by Bank Indonesia. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the retranslation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the period end dates were as follows:

	2016 (Rp)	
1 English Poundsterling/Rupiah	16.507,51	
1 Euro Eropa/Rupiah	14.161,55	
1 United States Dollar/Rupiah	13.436,00	
1 Singapore Dollar/Rupiah	9.298,92	
1 Japan Yen /Rupiah	115,40	

d. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in profit or loss.

e. Financial instruments

The Company's financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade debtors and other debtors, which are categorized as "Loans and receivables". Financial liabilities comprise bank borrowings, trade creditors, accruals and other payables, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortised cost".

Pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Aset dan liabilitas dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

f. **Kas dan Setara Kas**

Di dalam laporan arus kas , kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan untuk tujuan laporan arus kas - cerukan bank. Cerukan bank ditampilkan di antara pinjaman dan utang dalam liabilitas lancar laporan posisi keuangan .

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. **Persediaan**

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

h. **Aset Tetap Pemilikan Langsung**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

<u>Uraian</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Description</u>
Bangunan	20 Tahun	Building
Mesin dan Peralatan	5 - 10 Tahun	Machinery and equipment
Freezer	5 Tahun	Freezer
Kendaraan	5 Tahun	Vehicle
Nilai residu, metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.		The asset's residual values, depreciation method, and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.
Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.		An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.
Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.		Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.
Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dieluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.		When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of fixed assets are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the statement of comprehensive income.

Loans and receivables are classified as current assets, except if the maturities are greater than 12 months after the end of the reporting period. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the assets (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

f. **Cash and Cash Equivalents**

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less and for the purpose of the statements of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities in the statements of financial position.

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company's business.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. **Inventories**

Inventories consist of raw materials, finished goods and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprise all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other revenue (expense).

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

h. **Fixed Assets Direct Acquisition**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

9
---

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

i. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. dijual; atau
- b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset tak berwujud Perseroan terdiri dari lisensi dan peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 8 tahun.

j. Aset Lain-Lain

Akun ini digunakan untuk mencatat aset yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kelompok aset yang telah tersebut di atas. Akun ini antara lain mencakup:

- Aset tetap yang tidak digunakan lagi
- Aset yang belum digunakan dalam kegiatan usaha

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi biaya amortisasi dan penurunan nilai.

Dalam melakukan penilaian wajar atas aset yang tidak digunakan tersebut Perusahaan secara periodik melakukan review untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atas nilai wajarnya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap akhir periode, Perusahaan melakukan review untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya direview untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihannya tersebut terjadi.

l. Jaminan Distributor

Jaminan distributor merupakan uang jaminan yang wajib diserahkan oleh para distributor kepada Perusahaan sebagai jaminan atas sarana dan prasarana penjualan milik Perusahaan yang akan digunakan oleh Distributor untuk menjual produk-produk Perusahaan.

m. Imbalan kerja

Surplus dan deficit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

*Assets under construction are stated at cost up to the date when construction is completed, then these costs are reclassified to related fixed assets.*

*During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.*

i. Intangible Asset

*Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line basis over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.*

*An intangible asset shall be derecognised :*

- a. *on disposal;* or
- b. *when no future economic benefits are expected from its use or disposal*

*The Company's intangible assets consist of license and softwares which have estimated useful lives of 8 years .*

j. Other assets

*This account is used to record assets that can not be categorized into any of the asset groups mentioned above. This account includes, among others:*

- *Fixed assets are not used anymore*
- *Unused assets in business activities*

*Other assets are stated at cost, net of amortization costs and impairment.*

*In conducting a fair valuation of the unused assets, the Company periodically reviews to determine whether there is any indication of impairment of fair value.*

k. Impairment of Non-Financial Assets

*Every end of period, the Company reviews to determine whether there is any indication of impairment of nonfinancial assets.*

*Fixed assets, investment property and other non current assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.*

*An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.*

l. Guarantee distributors

*The distributor's guarantee is a security deposit that must be submitted by the distributors to the Company as collateral for the Company's sales facilities and infrastructure which will be used by the Distributor to sell the Company's products.*

m. Employee benefits

*Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:*

- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognised past service costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

*Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:*

- *Actuarial gains and losses*
- *Return on plan assets (interest exclusive)*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive).*

*Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.*

*Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period considering the benefit payments during the period.*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.  
Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Perusahaan telah secara signifikan manfaat dan risiko kepemilikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan Perusahaan akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap telah dipenuhi apabila barang telah dikirimkan kepada pembeli.

Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan adalah mungkin bagi Perusahaan menerima segala imbalan. Pendapatan atas jasa diakui pada periode di mana jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

**Pajak kini**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**Pajak tangguhan**

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Perusahaan memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama, atau

Perusahaan yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

p. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (salinghapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

n. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from the sales of goods is recognized when the Company has transferred the significant risks and reward of ownership to the buyer and it is probable that the Company will receive previously agreed upon payment. These criteria are considered to be met when the goods are delivered to the buyer.

Provided the amount of revenue can be measured reliably and it is probable that the Company will receive any consideration. Revenue for services is recognized in the period in which they are rendered.

Revenue from local sales is recognised when goods are delivered to customer.

Expenses are recognised when these are incurred.

o. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**Current tax**

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**Deferred tax**

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the statements of financial position.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the recording date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are off-set when the Company has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable group company, or  
Different Company entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

p. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and liabilities are recognized as additional paid in capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

1. Tanggal SKPP;
2. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
3. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

q. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Oleh karenanya, laba bersih per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

r. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Perusahaan.

### 03. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

**Penyusutan aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 (lima) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai siswa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 219.597.825.148 dan Rp 217.364.147.635. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**Amortisasi aset tak berwujud**

Perseroan mereview estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak setiap tahun dan diperbarui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perkembangan teknologi. Penurunan estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tak berwujud.

**Beban penjualan dan promosi**

Akrual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran ada tahun berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal pelaporan.

**Perpajakan**

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**Penurunan nilai aset non-keuangan**

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SFAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

1. The date of SKPP;
2. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;
3. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

q. Earnings Per Share

Net income per share is computed by dividing income from current period with weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of December 31, 2017 and 2016, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.

r. Dividend

Dividend distributions are recognised as a liability in the financial statements when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

s. Share Issuance Costs

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

t. Segment Information

The Company's segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Company.

### 03. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

**Depreciation of fixed assets**

The costs of fixed assets are depreciated on a straightline method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from five (5) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 are Rp 219.597.825.148 and Rp 217.364.147.635 respectively. Further details are disclosed in Note 12.

**Amortization of intangible asset**

The Company review estimated useful life of the license of software annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to development of technology. A reduction in the estimated useful life of license of software would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

**Accrued sales and promotion expenses**

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expenses for the current year that has not been billed as at the reporting date.

**Taxation**

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

**Impairment of non-financial assets**

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**04. KAS DAN SETARA KAS**

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
Kas	3.165.088.710	5.224.840.605
Bank		
Rupiah		
Citibank Indonesia	290.042.783.336	9.960.240.153
PT Bank Central Asia, Tbk.	25.206.914.678	223.615.578.778
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	45.297.322.408	24.711.342.784
PT Bank Mega, Tbk	-	383.000
Australia and New Zealand Bank	-	1.902.147.447
Sub jumlah	<u>360.547.020.422</u>	<u>260.189.692.162</u>
Deposito:		
PT Bank Central Asia, Tbk	156.401.000.000	100.000.000.000
Sub jumlah	<u>156.401.000.000</u>	<u>100.000.000.000</u>
Jumlah	<u>520.113.109.132</u>	<u>365.414.532.767</u>

Tingkat bunga pertahan untuk deposito berjangka pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
Rupiah	4% - 5%	4% - 5%

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 kas Perusahaan sebesar Rp 3.165.088.710 dan Rp 5.224.840.605 kas dalam simpanan maupun kas dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 84.565.000.000 dan Rp 84.420.000.000 ke PT Asuransi Central Asia yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

**05. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian akun piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan:		
Pihak Ketiga:		
Distributor	49.318.119.615	62.348.520.195
Pelanggan	120.831.631.142	99.683.314.452
	<u>170.149.750.757</u>	<u>162.031.834.647</u>
b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari):		
Belum jatuh tempo	65.370.186.826	76.711.123.052
Jatuh Tempo		
1 - 30 hari	41.555.988.348	44.452.107.601
31 - 60 hari	33.896.149.705	18.961.442.711
61 - 90 hari	6.142.827.684	6.902.637.434
Lebih dari 90 hari	23.184.598.194	15.004.523.849
Jumlah	<u>170.149.750.757</u>	<u>162.031.834.647</u>
c. Jumlah piutang berdasarkan nilai mata uang:		
Rupiah	<u>170.149.750.757</u>	<u>162.031.834.647</u>

Berdasarkan penelaahan manajemen terhadap saldo piutang usaha akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa saldo piutang usaha tersebut akan dapat tertagih seluruhnya, sehingga Perusahaan tidak membentuk cadangan piutang ragu-ragu.

**06. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
Karyawan	1.851.998.896	1.807.787.642

**07. PERSEDIAAN**

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
Bahan Baku	32.736.093.317	28.871.933.637
Bahan Dalam proses	5.230.781.966	5.177.663.587
Barang Jadi	82.392.933.207	76.626.754.300
Suku Cadang	28.475.796.737	14.252.619.685
Lain-lain	2.942.029.121	1.970.016.765
Jumlah	<u>151.777.634.348</u>	<u>126.898.987.974</u>

Persediaan lain-lain adalah persediaan asesoris untuk penjualan es krim.

Seluruh persediaan telah diasuransikan ke PT Chubb General Insurance dan PT Ace Jaya Proteksi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 310.930.715.965 dan Rp 313.772.250.689 pada 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan.

**04. CASH AND CASH EQUIVALENT**

	2017 (Rp)	2016 (Rp)	
Kas	3.165.088.710	5.224.840.605	Cash on hand
Bank			Cash on banks
Rupiah			In IDR
Citibank Indonesia	290.042.783.336	9.960.240.153	Citibank Indonesia
PT Bank Central Asia, Tbk.	25.206.914.678	223.615.578.778	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	45.297.322.408	24.711.342.784	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Mega, Tbk	-	383.000	PT. Bank Mega, Tbk
Australia and New Zealand Bank	-	1.902.147.447	Australia and New Zealand Bank
Sub jumlah	<u>360.547.020.422</u>	<u>260.189.692.162</u>	Sub total
Deposito:			Deposits
PT Bank Central Asia, Tbk	156.401.000.000	100.000.000.000	PT Bank Central Asia, Tbk
Sub jumlah	<u>156.401.000.000</u>	<u>100.000.000.000</u>	Sub total
Jumlah	<u>520.113.109.132</u>	<u>365.414.532.767</u>	Total

The annual interest rates for time deposits at December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016 (Rp)	
Rupiah	4% - 5%	In IDR

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's cash amounting to Rp 3.165.088.710 and Rp 5.224.840.605 cash in save or cash in transit be insured against the risk of loss with a sum insured of each Rp 84.565.000.000 and Rp 84.420.000.000 respectively to PT Asuransi Central Asia which management believes is sufficient to cover possible losses.

**05. ACCOUNT RECEIVABLE - THIRD PARTIES**

The detail of trade receivables are as follows:

	2016 (Rp)	
a.		Amount trade accounts receivable by customer
Pihak Ketiga:		Third Parties:
Distributor	49.318.119.615	Distributor
Pelanggan	120.831.631.142	Customer
	<u>170.149.750.757</u>	<u>162.031.834.647</u>
	2017 (Rp)	
b.		Amount of accounts receivable by age (days):
Belum jatuh tempo	65.370.186.826	Not due
Jatuh Tempo		Over due:
1 - 30 hari	41.555.988.348	1-30 days
31 - 60 hari	33.896.149.705	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.142.827.684	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	23.184.598.194	More than 90 days
Jumlah	<u>170.149.750.757</u>	Total
c.		Amount of accounts receivable by currency:
Rupiah	<u>170.149.750.757</u>	In IDR

Based on management's review of the balance of the accounts receivable at the end of the year, management believes that the accounts receivable balance will be fully collectible, so that the Company does not provide for doubtful accounts.

**06. OTHER RECEIVABLES**

	2016 (Rp)	
Karyawan	1.807.787.642	Employee

**07. INVENTORY**

	2016 (Rp)	
Bahan Baku	28.871.933.637	Raw Materials
Bahan Dalam proses	5.177.663.587	Work in Process
Barang Jadi	76.626.754.300	Finished Goods
Suku Cadang	14.252.619.685	Spare parts
Lain-lain	1.970.016.765	Others Inventories
Jumlah	<u>126.898.987.974</u>	Total

Other supplies are supplies of accessories for the sale of ice cream.

All of inventories has been insured at PT Chubb General Insurance and PT Ace Jaya Proteksi against the risk of fire and other risk amounting to Rp 310.930.715.965 and Rp 313.772.250.689 respectively at December 31, 2017 and 2016. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks that may be incurred by the Company.

**08. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<b>09. PREPAID EXPENSES</b>		
	<b>2017</b> <b>(Rp)</b>	<b>2016</b> <b>(Rp)</b>	
Sewa gudang	3.104.755.570	3.107.635.240	Building rent
Transporter	1.396.997.106	1.620.920.197	Transporter
Suku cadang	2.865.290.282	929.017.645	Spare parts
Pemeliharaan bangunan	1.652.572.435	2.840.879.582	Building maintenance
Lainnya	4.210.315.049	1.082.605.411	Other
<b>Jumlah</b>	<b>13.229.930.442</b>	<b>9.581.058.075</b>	<b>Total</b>

**09. UANG MUKA PEMBELIAN**

	<b>09. ADVANCES FOR PURCHASES</b>		
	<b>2017</b> <b>(Rp)</b>	<b>2016</b> <b>(Rp)</b>	
Bahan baku	3.572.958.518	1.181.854.290	Raw materials
Bahan pembantu	10.910.000	41.960.000	Sub material
Aset tetap	3.597.493.954	2.422.748.492	Property, plant and equipment
Spareparts	211.954.339	892.885.139	Spare parts
<b>Jumlah</b>	<b>7.393.316.811</b>	<b>4.539.447.921</b>	<b>Total</b>

Uang muka pembelian aset tetap pada tahun 2017 sebesar Rp 3.597.493.954 merupakan uang muka atas pembelian freezer yang telah direalisasi sampai dengan Maret 2018 sebesar Rp 3.457.573.084

Uang muka pembelian aset tetap pada tahun 2016 sebesar Rp 2.422.748.492 merupakan uang muka atas pembelian freezer yang direalisasi pada 30 Juni 2017.

**10. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	<b>10. CASH AND CASH EQUIVALENT RESTRICTED</b>		
	<b>2017</b> <b>(Rp)</b>	<b>2016</b> <b>(Rp)</b>	
Jaminan Agen			Security deposit of the Agent
Giro:			Cash on banks
PT Bank Central Asia, Tbk.	6.458.247.270	6.024.506.131	
<u>Deposito dengan jatuh tempo</u>			<u>Deposits with maturities one months:</u>
satu bulan:			
PT Bank Central Asia, Tbk.	101.103.418	717.145.807	PT Bank Central Asia, Tbk.
Bank Garansi - PGN			Bank Guarantee from Perusahaan Gas Negara (PGN)
PT Bank Central Asia, Tbk.	303.134.421	301.137.680	PT Bank Central Asia, Tbk.
<b>Jumlah</b>	<b>6.862.485.109</b>	<b>7.042.789.618</b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan uang jaminan dari Agen yang dideposito kan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 101.103.418 pada 31 Desember 2017 dan 2016, dan Bank Garansi dari Perusahaan Gas Negara (PGN) masing-masing sebesar Rp 303.134.421 dan Rp 301.137.680 pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

Tingkat bunga pertahun untuk deposito berjangka pada periode 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	<b>2017</b> <b>(Rp)</b>	<b>2016</b> <b>(Rp)</b>	
Rupiah	4% - 5%	4% - 5%	In IDR

**11. ASET TETAP**

	<b>11. FIXED ASSETS</b>			
<b>2017</b>	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ (Deductions)</b>	<b>(Reklasifikasi)/ (Reclassification)</b>
<b>Biaya Perolehan</b>				
<b>Pemilikan langsung:</b>				
Tanah	12.703.935.000	-	-	( 80.000.000)
Bangunan	34.296.169.863	-	307.716.675	-
				12.623.935.000
				33.988.453.188
Mesin dan Peralatan	103.120.426.517	4.222.929.071	610.927.248	443.024.850
Freezer	393.273.798.203	60.884.766.671	5.169.628.062	13.909.159.501
Kendaraan	26.406.776.828	-	-	-
Sub jumlah	569.801.106.411	65.107.695.742	6.088.271.985	14.272.184.351
				643.092.714.519
<b>Aset dalam Proses Konstruksi</b>				
Bangunan	275.000.000		( 275.000.000)	-
Mesin dan Peralatan	15.598.978.649	2.188.404.365	- ( 14.352.184.351)	3.435.198.663
Sub jumlah	15.873.978.649	2.188.404.365	- ( 14.627.184.351)	3.435.198.663
Jumlah	585.675.085.060	67.296.100.107	6.088.271.985 ( 355.000.000)	646.527.913.182

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

2017	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ (Deductions)	(Reklasifikasi)/ (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	2017
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						<b>Accumulated Depreciation:</b>
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>
Bangunan	13.520.531.295	1.581.421.370	89.881.535	-	15.012.071.130	Building
Mesin dan Peralatan	85.596.617.608	7.817.651.614	615.392.663	-	92.798.876.559	Machinery and Equipment
Freezer	247.801.745.198	53.167.518.570	5.380.888.891	-	295.588.374.877	Freezer
Kendaraan	21.392.043.324	2.138.722.144	-	-	23.530.765.468	Vehicles
Jumlah akumulasi	368.310.937.425	64.705.313.698	6.086.163.089	-	426.930.088.034	Total Acumulated
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>217.364.147.635</b>				<b>219.597.825.148</b>	<b>Net Book Value</b>
<b>2016</b>						<b>2016</b>
<b>Biaya Perolehan</b>						
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	12.703.935.000	-	-	-	12.703.935.000	<u>Direct Ownership:</u>
Bangunan	32.351.069.863	277.241.250	380.000.000	2.047.858.750	34.296.169.863	Land Rights
Mesin dan Peralatan	97.803.325.677	5.594.006.039	276.905.199	-	103.120.426.517	Machinery and Equipment
Freezer	314.587.983.510	79.250.159.985	564.345.292	-	393.273.798.203	Freezer
Kendaraan	26.418.563.446	406.800.000	418.586.618	-	26.406.776.828	Vehicles
Sub jumlah	483.864.877.496	85.528.207.274	1.639.837.109	2.047.858.750	569.801.106.411	Sub total
<u>Aset dalam Proses Konstruksi</u>						<u>Construction-in Progress</u>
Bangunan	2.322.858.750	-	- ( 2.047.858.750)	-	275.000.000	Building
Mesin dan Peralatan	118.765.316.611	15.167.393.550	148.118.625 ( 118.185.612.887)	-	15.598.978.649	Machinery and Equipment
Sub jumlah	121.088.175.361	15.167.393.550	148.118.625 ( 120.233.471.637)	-	15.873.978.649	Sub total
Jumlah	604.953.052.857	100.695.600.824	1.787.955.734 ( 118.185.612.887)	-	585.675.085.060	Total
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						<b>Accumulated Depreciation:</b>
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>
Bangunan	11.975.754.143	1.560.610.486	15.833.334	-	13.520.531.295	Building
Mesin dan Peralatan	78.375.153.048	7.451.034.263	229.569.703	-	85.596.617.608	Machinery and Equipment
Freezer	202.197.670.751	46.167.404.385	563.329.938	-	247.801.745.198	Freezer
Kendaraan	19.659.238.084	2.151.391.847	418.586.607	-	21.392.043.324	Vehicles
Jumlah akumulasi	312.207.816.026	57.330.440.981	1.227.319.582	-	368.310.937.425	Total Acumulated
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>292.745.236.831</b>				<b>217.364.147.635</b>	<b>Net Book Value</b>

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
<u>Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:</u>		
Beban Pokok Penjualan (Catatan 25)	5.396.353.729	5.249.346.157
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26)	59.365.155.948	52.081.094.823
<b>Jumlah</b>	<b>64.761.509.677</b>	<b>57.330.440.980</b>

*Amortization expenses are allocated as follow:  
Cost of Goods Sold (Note 25)  
General and Administrative Expenses (Note 26)  
Total*

Penambahan aset tetap berupa freezer sebesar Rp 4.043.000.000 merupakan aset tetap yang diikutkan pada program Tax Amnesty.

The addition of fixed assets in the form of freezers amounting to Rp 4.043.000.000 is a fixed asset included in the Amnesty Tax program.

Pengurangan aset tetap berupa freezer pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 5.169.628.061 dan Rp 569.689.792 merupakan scrapping atau penghancuran freezer yang sudah rusak atau yang sudah tidak digunakan lagi.

The reduction of fixed assets in the form of freezers on December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp 5.169.628.061 and Rp 569.689.792 represents scrapping or destruction of freezers that have been damaged or that are not used anymore.

Pengurangan aset tetap berupa perjalanan peralatan pada tgl 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 610.927.247 dan Rp 690.147.318.

The reduction of fixed assets in the form of equipment sales on 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 610.927.247 and Rp 690.147.318 respectively.

Perusahaan melakukan reklasifikasi pengurangan atas aset tetap tanah dan bangunan di Semarang yang sudah tidak digunakan lagi dalam operasi ke dalam aset lain-lain (lihat catatan 13)

The Company reclassified deductions in fixed assets in the form of land and buildings in Semarang that were no longer used in operations into other assets (see note 13)

Pengurangan aset tetap bangunan pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 275.000.000 dan Rp 380.000.000 merupakan biaya pemeliharaan.

The reduction of building and building fixed assets at December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp 275.000.000 and Rp 380.000.000 is a maintenance expense.

Rincian aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets under construction as at period December 31, 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember 2017	Persentase penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi biaya/ Cost Accumulation	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	December 31, 2017
				%
				Rp
Mesin dan Peralatan	90,00	3.435.198.664	2018	Machinery and Equipment
31 Desember 2016	Persentase penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi biaya/ Cost Accumulation	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	December 31, 2016
				%
				Rp
Bangunan	90,00	275.000.000	2017	Building
Peralatan dan inventaris	75,00	15.598.978.650	2018	Equipment and Fixtures
<b>Jumlah</b>		<b>15.873.978.650</b>		<b>Total</b>

Aset tertentu kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) pada tanggal 31 Desember 2017 kepada PT Chubb General Insurance dan 31 Desember 2016 kepada PT ACE Jaya Proteksi dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar masing-masing Rp 687.604.413.965 dan Rp 555.006.536.778, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Berdasarkan Peraturan No.118/PMK.03/2016 tentang Tax Amnesty. Pada tanggal 3 April 2017 Perusahaan telah mengikuti Tax Amnesty atas harta bersih yang belum dilaporkan pada SPT PPh Badan tahun 2015, harta tersebut berupa Freezer dengan harga perolehan sebesar Rp 4.043.034.000 .

#### Surat Keterangan Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan berpartisipasi melaksanakan pengampunan pajak ini.

Pada tanggal 3 April 2017, Perusahaan telah mendapatkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kantor Pajak dengan Nomor: KET-1579/PP/WPJ.11.2017 terkait Program Pengampunan Pajak yang dikenakan oleh Perusahaan dengan nilai tebusan pajak sebesar Rp 202.151.700.

#### 12. ASET TAK BERWUJUD

*Certain assets of direct ownership are covered by property all risk insurance, the insurance value as of June 30, 2017 to PT Chubb General Insurance and December 31, 2016 to PT ACE Jaya Proteksi amounting to Rp 687.604.413.965 and Rp 555.006.536.778 respectively, management's opinion the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in future years.*

*Based on the Regulation Number 118/PMK.03/2016 about Tax Amnesty, in April 3, 2017 the Company has been following on Tax Amnesty's net assets that have not been reported in the corporate income SPT in 2015, the property is in the form of Freezer with an acquisition cost of Rp 4.043.034.000.*

#### Tax Amnesty Statement Letter

*In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No.118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No.141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the Tax Amnesty Framework, the Company participated in this tax amnesty.*

*On April 3, 2017, the Company has received Official Statement Letter regarding Tax Amnesty Program from Tax Office with reference No. KET-1579/PP/WPJ.11.2017 that has been applied by the Company with Tax deduction of Rp 202.151.700.*

#### 12. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2017	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ (Deductions)	(Reklasifikasi)/ (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2017
<u>Biaya Perolehan</u>						
Lisensi atas peranti lunak	12.891.548.144	-	118.267.832	-	12.773.280.312	Acquisition Cost
Jumlah	12.891.548.144	-	118.267.832	-	12.773.280.312	License for software
<u>Akumulasi amortisasi</u>						
Lisensi atas peranti lunak	1.600.503.122	1.596.660.039	3.843.083	-	3.193.320.078	Accumulated Amortisation:
	1.600.503.122	1.596.660.039	3.843.083	-	3.193.320.078	License for software
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>11.291.045.022</b>				<b>9.579.960.234</b>	<b>Net Book Value</b>
31 Desember 2016	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ (Deductions)	(Reklasifikasi)/ (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2016
<u>Biaya Perolehan</u>						
Lisensi atas peranti lunak	-	118.267.832	-	12.773.280.312	12.891.548.144	Acquisition Cost
Sub jumlah	-	118.267.832	-	12.773.280.312	12.891.548.144	License for software
Aset takberwujud dalam konstruksi	12.773.280.312	-	( 12.773.280.312)	-	-	Intangible asset under construction
Sub jumlah	12.773.280.312	-	( 12.773.280.312)	-	-	Sub total
Jumlah	12.773.280.312	118.267.832	-	-	12.891.548.144	Total
<u>Akumulasi amortisasi</u>						
Lisensi atas peranti lunak	-	1.600.503.122	-	-	1.600.503.122	Accumulated Amortisation:
Jumlah	-	1.600.503.122	-	-	1.600.503.122	License for software
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>-</b>				<b>11.291.045.022</b>	<b>Net Book Value</b>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, amortisasi dari aset tak berwujud sebesar Rp 1.596.660.039 dan sebesar Rp 1.600.503.122, dan dibebankan sebagai bagian dari beban administrasi dan umum.

*For the years ended December 31, 2017 and 2016, amortization of intangible assets amounting to Rp 1.596.660.039 and Rp 1.600.503.122, respectively, and is charged to operations as part of general and administrative expenses.*

#### 13. ASET LAIN-LAIN BERSIH

#### 13. OTHER ASSETS - NET

	2017 (Rp)	2016 (Rp)	
<u>Aset yang belum digunakan dalam operasi:</u>			
Biaya Perolehan			<u>Assets that have not been used in operations:</u>
Mesin	119.974.243.590	118.055.612.887	Acquisition Cost
Akumulasi penurunan nilai - Mesin	( 26.319.855.999)	-	Machinery
Nilai bersih	93.654.387.591	118.055.612.887	Accumulated Impairment - Machinery
Mutasi akumulasi penurunan nilai:			Net value
Saldo awal	-	-	Movement of accumulated impairment:
Penurunan	( 26.319.855.999)	-	Beginning balance
Saldo akhir	( 26.319.855.999)	-	Decrease
<u>Aset yang tidak digunakan dalam operasi:</u>			Ending balance
Tanah dan bangunan - Semarang	1.056.000.000	-	<u>Assets that have not been used in operations</u>
Jumlah	94.710.387.591	118.055.612.887	Property and plant - Semarang
			Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

31 Desember 2017	Saldo Awal/ <u>Beginning Balance</u>	Penambahan/ <u>Additions</u>	Pengurangan/ <u>(Deductions)</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u>	Surplus atas revaluasi/ <u>Surplus on revaluation</u>	Saldo Akhir/ <u>Ending Balance</u>	December 31, 2017
<u>Aset yang tidak digunakan dalam operasi:</u>							
Tanah dan bangunan -							
Semarang	-	-	-	109.600.789	946.399.211	1.056.000.000	Property and plant - Semarang
Jumlah	-	-	-	109.600.789	946.399.211	1.056.000.000	Total

Manajemen mengklasifikasikan atas tanah dan bangunan di Kantor Perwakilan Semarang sebagai aset yang tidak digunakan dalam operasi. Nilai wajar atas aset tersebut sebesar Rp 1.056.000.000 berdasarkan Laporan Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, Nomor Ref 147/FSR/SKL-FS/1005/2017 tanggal 5 Oktober 2017 (lihat catatan11).

Aset tidak lancar lainnya - aset yang belum digunakan dalam usaha pada 31 Desember 2017 telah dinilai dengan menggunakan nilai wajar berdasarkan Laporan Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, Nomor Ref 147/FSR/SKL-FS/1005/2017 tanggal 5 Oktober 2017. Berkaitan dengan hasil penilaian tersebut maka Perusahaan mencatat adanya kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 26.319.855.999 (Catatan 25) sehingga nilai tercatat menjadi sebesar Rp 93.654.387.591 pada 31 Desember 2017.

**Tahun 2016**

Mesin sebesar Rp 118.055.612.887 yang sebelumnya dicatat dalam aset dalam konstruksi direklasifikasi ke dalam aset tidak lancar lainnya mengingat sampai dengan akhir tahun 2016 perusahaan menangguhan dan belum merelisasikan mesin tersebut. Selanjutnya apabila manajemen memutuskan kembali untuk melanjutkan penyelesaian mesin maupun sarana penunjang (lahan dan bangunan) maka aset tersebut akan direklasifikasi kembali ke dalam aset tetap. Manajemen merencanakan akan melakukan pembangunan pabrik pada tahun 2018.

**14. PINJAMAN**

	2017 (Rp)	2016 (Rp)	
Pinjaman Swiss Life Singapore	260.000.000.000	360.000.000.000	Swiss Life Singapore Loans
Pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	( 100.000.000.000)	Current maturities of Long-term loans
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	260.000.000.000	260.000.000.000	Long-term debts, net of current maturities

**Tahun 2017**

Perusahaan memperoleh pinjaman berupa Promissory Note dari Swiss Life (Singapore) Pte.Ltd sebesar Rp 360.000.000.000 yang merupakan fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan tingkat suku bunga sebesar 14,5% yang akan jatuh tempo pada 23 Maret 2020.

Pada tanggal 8 Agustus 2017 Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman Promissory Note Swiss Life (Singapore) Pte.Ltd sebesar Rp 103.081.782.800 yang terdiri dari pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 dan bunga pinjaman sebesar Rp 3.081.782.800.

Pada Februari 2018 pinjaman dari Swiss Life Singapore telah lunas (Lihat catatan 35)

**Tahun 2016**

Perusahaan memperoleh pinjaman berupa Promissory Note dari Swiss Life (Singapore) Pte.Ltd sebesar Rp 360.000.000.000 yang merupakan fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan tingkat suku bunga sebesar 14,5% yang akan jatuh tempo pada 15 Februari 2017 dan 23 Maret 2020.

Syarat yang berlaku adalah (a) skema pembayaran, sesuai dengan yang tertera dalam Perjanjian Kredit adalah Perseroan akan melakukan pemberitahuan selambat-lambatnya (30) tiga puluh hari kepada Swiss Life Singapore PTE LTD sebelum dilakukan pembayaran. (b) apabila Perseroan tidak melakukan pembayaran maka Perseroan dikenakan denda sebesar 2% per tahun diatas kupon pinjaman yang dibebankan yaitu sebesar 14,5%.

**15. UTANG USAHA**

a. Jumlah utang usaha berdasarkan pelanggan	2017 (Rp)	2016 (Rp)	
i. <u>Pihak Ketiga</u>			
Import	1.694.838.753	1.325.020.594	Third Parties i.
Lokal	37.571.447.516	42.450.775.479	Import Local
Jumlah	39.266.286.269	43.775.796.073	Total
ii. <u>Pihak yang berelasi</u>			Related Parties ii.
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.466.641.571	1.501.362.860	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

31 Desember 2017	Saldo Awal/ <u>Beginning Balance</u>	Penambahan/ <u>Additions</u>	Pengurangan/ <u>(Deductions)</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u>	Surplus atas revaluasi/ <u>Surplus on revaluation</u>	Saldo Akhir/ <u>Ending Balance</u>	December 31, 2017
<u>Assets that have not been used in operations</u>							
Property and plant -							
Semarang	-	-	-	109.600.789	946.399.211	1.056.000.000	Semarang
Jumlah	-	-	-	109.600.789	946.399.211	1.056.000.000	Total

Management classifies land and buildings in Semarang as assets not used in operations. The fair value of the asset amounted to Rp 1.056.000.000 based on Felix Sutandar & Partners Public Appraisal Services Office Report Ref 147 / FSR / SKL-FS / 1005/2017 number dated October 5, 2017 (see Note 11).

Other non-current - assets that have not been used in operations on December 31, 2017 have been valued using fair value based on reports the Office of Public Appraisal Service Felix Sutandar & Partners, No. Ref 147 / FSR / SKL-FS / 1005/2017 dated October 5, 2017 . In connection with the results of these assessments, the Company recorded an impairment loss on other non-current assets amounted to Rp 26.319.855.999 (Note 25), the carrying amount to Rp 93.654.387.591 on December 31, 2017.

**Year 2016**

Machines amounting to Rp 118.055.612.887 previously recorded in construction assets were reclassified into other non-current assets considering that until the end of 2016 the company suspended and has not yet dismissed the machinery. Furthermore, if management resolves to continue the completion of machinery and supporting facilities (land and buildings) then the assets will be reclassified into fixed assets. Management plans to build a factory in 2018.

**14. LOANS**

	2017 (Rp)	2016 (Rp)	
Pinjaman Swiss Life Singapore	260.000.000.000	360.000.000.000	Swiss Life Singapore Loans
Pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	( 100.000.000.000)	Current maturities of Long-term loans
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	260.000.000.000	260.000.000.000	Long-term debts, net of current maturities

**Year 2017**

The Company obtained a loan of Promissory Note from Swiss Life (Singapore) Pte.Ltd amounting to Rp 360.000.000.000 which is an unsecured loan facility with an interest rate of 14.5% which will mature on March 23, 2020.

On August 8, 2017, the Company has paid Promissory Note Swiss Life (Singapore) Pte.Ltd loan amounting to Rp 103.081.782.800 consisting of principal payment amounting to Rp 100.000.000.000 and interest rate of Rp 3.081.782.800.

In February 2018 a loan from Swiss Life Singapore has been settled (see note 35)

**Year 2016**

The Company obtained a loan of Promissory Note from Swiss Life (Singapore) Pte.Ltd amounting to Rp 360.000.000.000 which is an unsecured loan facility with an interest rate of 14.5% which will mature on February 15, 2017 and March 23, 2020.

The applicable terms are (a) the payment scheme, as stated in the Credit Agreement, the Company will make notification (30) thirty days to Swiss Life Singapore PTE LTD prior to payment. (b) if the Company does not make any payment then the Company shall be subject to a fine of 2% per annum above the loan coupon which is charged at 14.5%.

**15. ACCOUNT PAYABLES**

	2017 (Rp)	2016 (Rp)	
Amount Account Payables			a.
i. <u>Third Parties</u>			i.
Import	1.694.838.753	1.325.020.594	Import
Lokal	37.571.447.516	42.450.775.479	Local
Jumlah	39.266.286.269	43.775.796.073	Total
ii. <u>Related Parties</u>			ii.
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.466.641.571	1.501.362.860	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

	2017 (Rp)	2016 (Rp)	
b. Jumlah utang usaha pihak ketiga berdasarkan nilai mata uang :			Amount Account third parties payables by currency:
USD	1.543.586.232	1.220.566.548	USD
EUR	159.389.731	1.792.554.837	EUR
IDR	39.029.951.877	42.253.819.399	IDR
GBP	-	10.218.149	GBP
Jumlah	<u>40.732.927.840</u>	<u>45.277.158.933</u>	Total
<b>16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>			<b>16. ACCRUED EXPENSES</b>
	2017 (Rp)	2016 (Rp)	
Gaji	200.145.900	383.724.710	Salary
Angkutan	-	4.090.750.406	Transport
Lain-lain	<u>1.326.340.797</u>	<u>1.990.171.636</u>	Others
Jumlah	<u>1.526.486.697</u>	<u>6.464.646.752</u>	Total
<b>17. JAMINAN DISTRIBUTOR</b>			<b>17 GUARANTEE DISTRIBUTORS</b>
	2017 (Rp)	2016 (Rp)	
Jaminan			Security deposit of the Agent
Giro:			<u>Cash on banks</u>
PT Bank Central Asia, Tbk.	6.458.247.270	6.024.506.131	
Deposito dengan jatuh tempo			Deposits with maturities one
satu bulan:			months:
PT Bank Central Asia, Tbk.	<u>101.103.418</u>	<u>717.145.807</u>	PT Bank Central Asia, Tbk.
Jumlah	<u>6.559.350.688</u>	<u>6.741.651.938</u>	Total
Jaminan distributor merupakan uang jaminan yang wajib diserahkan oleh para distributor kepada Perusahaan sebagai jaminan atas sarana dan prasarana penjualan milik Perusahaan yang akan digunakan oleh Distributor untuk menjual produk-produk Perusahaan.			The distributor's guarantee is a security deposit that must be submitted by the distributors to the Company as collateral for the Company's sales facilities and infrastructure which will be used by the Distributor to sell the Company's products.
<b>18. PERPAJAKAN</b>			<b>18. TAXATION</b>
	2017 (Rp)	2016 (Rp)	
a. Manfaat (Beban) pajak			a. Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	( 23.411.030.500)	( 23.303.919.250)	Current tax
Pajak Tangguhan	8.448.649.584	426.965.207	Deffered tax
Jumlah	<u>( 14.962.380.916)</u>	<u>( 22.876.954.043)</u>	Total
<u>Pajak kini:</u>			<u>Current tax :</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	58.384.115.529	75.603.806.052	Profit before income tax
Perbedaan tetap:			<u>Permanent differences :</u>
Jasa Giro dan Bunga Deposito	( 3.778.226.720)	( 5.260.750.776)	Interest income and deposits interest
Sumbangan	337.820.775	128.116.465	Donation
Beban pajak	1.322.592.424	-	Tax expenses
Beban lain-lain	3.583.222.560	21.036.644.614	Other expenses
Perbedaan temporer:			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan	1.911.103.339	( 4.640.428.170)	Depreciation
Cadangan penurunan nilai aset tidak lancar lainnya	26.319.855.999	-	Allowance for impairment of non other current asset
Beban manfaat pensiun	7.703.074.000	6.775.357.000	Provision employee benefits
Realisasi imbalan kerja	( 2.139.435.000)	( 427.068.000)	Realization of employee benefits
Jumlah koreksi fiskal	<u>35.260.007.377</u>	<u>17.611.871.133</u>	<b>Total fiscal adjustment</b>
<u>Taksiran Laba Kena Pajak</u>			<b>Estimated taxable income</b>
Taksiran Pajak Kini:			Estimated current tax:
25% x 93.644.122.000	23.411.030.500	-	25% x 93.644.122.000
25% x 93.215.677.000	-	23.303.919.250	25% x 93.215.677.000
Jumlah pajak kini	<u>23.411.030.500</u>	<u>23.303.919.250</u>	<b>Total current tax</b>
Dikurangi :			Decrease :
PPh Pasal 22	943.563.165	796.341.865	Tax Article 22
PPh Pasal 25	<u>22.342.303.296</u>	<u>22.391.389.037</u>	Tax Article 25
Jumlah Utang Pajak (PPh Pasal 29)	<u>23.285.866.461</u>	<u>23.187.730.902</u>	
b. Piatung/utang pajak penghasilan perusahaan adalah sebagai berikut :			b. Company income tax receivable/payable as follows:
	2017 (Rp)	2016 (Rp)	
<u>Utang pajak terdiri dari :</u>			<u>Tax payable as consist of :</u>
PPN	3.173.675.844	2.998.866.276	Prepaid VAT
PPh 23 dan 26	199.931.930	1.210.982.513	Tax Article 23 and 26
PPh 21	384.008.347	36.738.190	Tax Article 21
PPh 22	-	1.200.000	Tax Article 22
PPh pasal 4 (2)	62.513.508	808.525.698	Income Tax Art. 4 (2)
PPh pasal 25	<u>1.874.968.550</u>	<u>3.645.057.564</u>	Tax Article 25
PPh 29 tahun 2011	-	28.344.500	Tax Article 29 for year 2011
PPh 29 tahun 2012	-	40.344.652	Tax Article 29 for year 2012
PPh 29 tahun 2013	-	32.433.146	Tax Article 29 for year 2013
PPh 29 tahun 2016	-	116.188.348	Tax Article 29 for year 2016
Utang pajak bunga dan denda	-	1.362.272.736	Tax payable of interest and penalties
Jumlah Utang Pajak	<u>5.695.098.179</u>	<u>10.280.953.623</u>	<b>Total Tax Payable</b>

	2017 (Rp)	2016 (Rp)		
<u>Piutang pajak terdiri dari :</u>			<u>Tax receivable as consist of :</u>	
PPh Pasal 28 A tahun 2014	-	49.645.340	Income tax article 28A for year 2014	
PPh Pasal 28 A tahun 2015	-	165.622.823	Income tax article 28A for year 2015	
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>215.268.163</b>	<b>Total</b>	
<b>c. Pajak Tangguhan</b>			<b>c. Deferred Tax</b>	
Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:			The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:	
	31 Desember 2016/ Dec. 31, 2016	Dkreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to other income for The Year	(Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (Charged) to other comprehensive income	31 Desember 2017/ Dec. 31, 2017
<b>Aset Pajak Tangguhan:</b>				
Imbalan kerja	12.360.042.000	1.390.909.750	907.526.750	14.658.478.500
Selisih nilai wajar aset yang tidak digunakan dalam operasi	-	-	( 236.599.803)	( 236.599.803)
Cadangan penurunan nilai aset tidak lancar lainnya	-	6.579.964.000	-	6.579.964.000
Penyusutan Aset tetap	( 5.561.494.341)	477.775.834	-	( 5.083.718.507)
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>6.798.547.659</b>	<b>8.448.649.584</b>	<b>907.526.750</b>	<b>15.918.124.191</b>
	31 Desember 2015/ Dec. 31, 2015	Dkreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to other income for The Year	Dkreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (Charged) to other comprehensive income	31 Desember 2016/ Dec. 31, 2016
<b>Aset Pajak Tangguhan:</b>				
Imbalan kerja	9.798.118.750	1.587.072.250	974.851.000	12.360.042.000
Penyusutan Aset tetap	( 4.401.387.298)	( 1.160.107.043)	-	( 5.561.494.341)
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>5.396.731.452</b>	<b>426.965.207</b>	<b>974.851.000</b>	<b>6.798.547.659</b>
d. Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan (beban) pajak dari hasil perhitungan rugi akuntansi sebelum pajak dengan laba fiskal yang berlaku adalah sebagai berikut:			d. A reconciliation between total tax income (expense) from loss accountancy calculation result before tax with fiscal gain applied is as follows:	
	2017 (Rp)	2016 (Rp)		
Laba sebelum pajak penghasilan	58.384.115.529	75.603.806.052		<i>Income before income tax Tax Benefit (Expenses):</i>
<u>Manfaat (Beban) Pajak :</u>				
25 % x 58.425.947.809	( 14.596.028.882)	-		25 % x 58.425.947.809
25 % x 75.603.806.052	-	( 18.900.951.513)		25 % x 75.603.806.052
<b>Sub Jumlah</b>	<b>( 14.596.028.882)</b>	<b>( 18.900.951.513)</b>		<b>Sub Total</b>
<u>Perbedaan Tetap:</u>				<i>Permanent Difference:</i>
Tunjangan Lain				Other Allowance
Iuran dan Sumbangan	( 84.455.194)	( 32.029.116)		Retribution and Donation
Beban pajak	( 330.648.106)	-		Tax expenses
Pendapatan Jasa Giro	944.556.680	1.315.187.694		Interest Income
Beban lain-lain	( 895.805.413)	( 5.259.161.108)		Other expenses
<b>Sub Jumlah</b>	<b>( 366.352.033)</b>	<b>( 3.976.002.530)</b>		<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Manfaat Pajak</b>	<b>(14.962.380.915)</b>	<b>( 22.876.954.043)</b>		<b>Total Tax Benefit</b>
Laba kena pajak dan pajak penghasilan Bank tahun 2016 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Bank ke Kantor Pelaporan Pajak.			The Bank's taxable income and corporate income tax in 2016 are in accordance with the annual corporate income tax returns filed by the Bank to the Tax Service Office.	
<b>19. IMBALAN KERJA</b>			<b>19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES</b>	
Perusahaan mengakui liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja secara retrospektif sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".			The Company recognize provisions for employee service entitlement benefits retrospectively in accordance with Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 dated 25 March 2003 and SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".	
Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporan 0834/ST-FA-PSAK24-CAMP/III/2018 tanggal 22 Maret 2018, sebagai berikut:			The key assumptions used by the independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo 0834/ST-FA-PSAK24-CAMP/III/2018 dated March 22, 2018, are as follows:	
	2017 (Rp)	2016 (Rp)		
Jumlah karyawan	805	770		<i>Number of employees</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	5,00%	5,00%		<i>Annual salary increment rate</i>
Tingkat suku bunga diskonto	6,90%	8,00%		<i>Discount rate</i>
Umur pensiun	55	55		<i>Retirement age</i>
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit		<i>Method</i>

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
Beban jasa kini	3.075.382.000	2.692.030.000
Beban bunga	3.324.577.000	2.867.485.000
Beban jasa lalu	1.303.115.000	1.215.842.000
<b>Jumlah</b>	<b>7.703.074.000</b>	<b>6.775.357.000</b>

The details of the post-employment benefits expense recognized in the statements of profit or loss are as follows:

	2017 (Rp)	2016 (Rp)	
Current service cost			
Interest cost			
Past Service Cost			
<b>Total</b>	<b>7.703.074.000</b>	<b>6.775.357.000</b>	

Rincian pengukuran kembali imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
Nilai kini liabilitas	58.633.914.000	49.440.168.000
Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:		
Liabilitas pada awal tahun	49.440.168.000	39.192.475.000
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	( 2.139.435.000)	( 427.068.000)
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	7.703.074.000	6.775.357.000
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	3.630.107.000	3.899.404.000
<b>Liabilitas pada akhir tahun</b>	<b>58.633.914.000</b>	<b>49.440.168.000</b>

The details of remeasurement of post-employment benefits recognized in other comprehensive income are as follow:

	2017 (Rp)	2016 (Rp)	
Present value of liabilities			
Liability at beginning of year			
Benefit payments in the current year			
Employee benefits expense (Note 26)			
Revaluation of employee benefits			
<b>Liability at end of year</b>	<b>58.633.914.000</b>	<b>49.440.168.000</b>	

Analisis sensitivitas dibawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang masuk akal untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, perkiraan seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
Tingkat diskonto:		
Kenaikan 1%	55.673.455.000	47.107.999.000
Penurunan 1%	61.974.392.000	52.059.008.000
Tingkat kenaikan gaji per tahun:		
Kenaikan 1%	62.004.124.000	52.093.746.000
Penurunan 1%	55.626.276.000	47.056.957.000
<b>Asumsi Demografi</b>		
Tingkat Kematian		TMI 3 (2011)/TMI 3 (2011)
Tingkat Pengunduran Diri		10% per tahun sampai usia 25 tahun dan menurun linier menjadi 1% pada usia 54 tahun (pria) dan usia 49 tahun (wanita)/
		10% per year up to age 25 year old and decreasing linearly 1% at age 54 year old (male) and at age 49 year old (female)
Tingkat Pensiun		100% di usia pensiun / 100% at retirement age

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of each significant assumption on the present value of the defined benefit obligation as of the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

	2016 (Rp)	
Discount rates:		
Increase by 1%		
Decrease by 1%		
Annual salary increase:		
Increase by 1%		
Decrease by 1%		
<b>Demographic Assumption</b>		
Mortality Table		
Turnover Rates		
Retirement Rate		

## 20. MODAL

Berikut ini adalah nama pemegang saham Perusahaan dan jumlah saham yang dimiliki masing-masing pada 31 Desember 2017:

Nama Pemegang Saham	Jumlah lembar saham/Number of Shares	Percentase / Pemilikan	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)
Tn. Sabana Prawirawidjadja	4.936.000.000	83,87%	493.600.000.000
Tn. Darmo Hadipranoto	28.800.000	0,49%	2.880.000.000
Ny. Justiani Hadipranoto	22.400.000	0,38%	2.240.000.000
Tn. Hendro Hadipranoto	6.400.000	0,11%	640.000.000
Ny. Listijani Hadipranoto	6.400.000	0,11%	640.000.000
Publik	885.000.000	15,04%	88.500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>5.885.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>588.500.000.000</b>

## 20. CAPITAL STOCK

The following are the names of the Company's shareholders and number of shares held on December 31, 2017 respectively:

		The names of the Company's shareholders
PT Wijaya Tradindo		
PT Wirajaya Investama Indonesia		
Mr. Darmo Hadipranoto		
Mrs. Justiani Hadipranoto		
Mr. Hendro Hadipranoto		
Public		
<b>Total</b>		

Susunan pemegang saham Perusahaan dan jumlah saham yang dimiliki masing-masing pada 31 Desember 2016:

Nama Pemegang Saham	Jumlah lembar saham/Number of Shares	Percentase / Pemilikan %	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)
PT Wijaya Tradindo	87.200.000	44%	21.800.000.000
PT Wirajaya Investama Indonesia	87.200.000	44%	21.800.000.000
Tn. Darmo Hadipranoto	11.520.000	6%	2.880.000.000
Ny. Justiani Hadipranoto	8.960.000	4%	2.240.000.000
Tn. Hendro Hadipranoto	2.560.000	1%	640.000.000
Ny. Listiyani Hadipranoto	2.560.000	1%	640.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>200.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>50.000.000.000</b>

The composition of the Company's shareholders and number of shares held on December 31, 2016 respectively:

		The names of the Company's shareholders
PT Wijaya Tradindo		
PT Wirajaya Investama Indonesia		
Mr. Darmo Hadipranoto		
Mrs. Justiani Hadipranoto		
Mr. Hendro Hadipranoto		
Mrs. Listiyani Hadipranoto		
<b>Total</b>		

a. Berdasarkan Akta No 4, tanggal 1 Agustus 2017 oleh notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH, Magister Sains, notaris di Jakarta. Keputusan dibuat guna menindak lanjuti permohonan pengampunan pajak sesuai undang-undang No. 11 tahun 2016, yang telah diajukan oleh:

- PT Wijaya Tradindo
- PT Wirajaya Investama Indonesia

a. Based on Notarial Deed No. 4 dated August 1, 2017 by notary Doctor Irawan Soerodjo, SH, Magister of Science, notary in Jakarta. Decisions are made to follow up the tax amnesty application in accordance with Law no. 11 of 2016, which has been filed by:

- PT Wijaya Tradindo
- PT Wirajaya Investama Indonesia

Pengalihan saham dari PT Wijaya Tradindo dan PT Wirajaya Investama indonesia masing-masing sebesar Rp 87.200.000, kepada Tn Sabana Prawirawidjaja.

Atas perubahan akta tentang peralihan saham tersebut telah dicatat dan diterima didalam sistem administrasi dan badan hukum tanggal 04 Agustus 2017 dengan nomor AHU-AH.01.03-0159339

- b. Berdasarkan Akta No 56, tanggal 12 September 2017 oleh notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH, Magister Sains, notaris di Jakarta. Menyetujui penetapan penggunaan saldo laba Perusahaan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp 450.000.000.000 (setelah dikurangi pajak atas dividen) sebagai berikut:

Menyetujui pembagian deviden kepada para pemegang saham perseroan dengan perincian sebagai berikut:

	<u>Saham / Shares</u>
Tn Sabana Prawirawidjaja	392.400.000.000
Tn Darmo Hadipranoto	-
Ny Justiani Hadipranoto	-
Tn Hendro Hadipranoto	-
Ny Listijani Hadipranoto	-
<b>Jumlah</b>	<b>392.400.000.000</b>

Meningkatkan modal dasar perseroan dari Rp 100.000.000.000 menjadi sebesar Rp 2.000.000.000.000. Sekaligus meningkatkan modal disetor dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000. Dari peningkatan modal disetor tersebut menerbitkan sebanyak 1.800.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 250. Sehingga nilai lembar saham ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 450.000.000.000. Menyetujui penambahan setoran modal secara tunai dari Tn. Sabana Prawirawidjaja sebesar Rp 57.600.000.000. Pada tanggal 3 Oktober 2017 telah dilakukan penyetoran modal secara tunai dari Tn. Sabana Prawirawidjaja sebesar Rp 57.600.000.000 pada rekening Perusahaan.

Atas perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0018862.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 13 September 2017.

- c. Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 5 Oktober 2017, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, memuat persetujuan para pemegang saham sebagai berikut:

- i. Rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;

- ii. Perubahan nama Perseroan menjadi Perseroan Terbatas PT. CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY Tbk;

Atas perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0020551.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 5 Oktober 2017.

- iii. Menyetujui perubahan nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp 250 (dua ratus lima puluh rupiah) menjadi sebesar Rp 100 (seratus rupiah).

## 21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
Agio saham	203.550.000.000	-
Biaya emisi saham	( 2.426.887.320)	-
Pengampunan Pajak	4.043.034.000	-
	<b>205.166.146.680</b>	-

### Agio Saham

Agio saham merupakan kelebihan di atas nilai nominal dari penjualan saham perdana, dengan perincian sebagai berikut:

	2017		
Agio Saham/ Paid in capital in excess of par	Biaya Emisi Saham/ Share issuance cost	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	
Pengeluaran 885.000.000 saham baru melalui penawaran saham perdana dengan nilai nominal Rp 100 Per saham dengan harga penawaran Rp 330 per saham.	203.550.000.000	( 2.426.887.320)	201.123.112.680

Transfer of shares from PT Wijaya Tradindo and PT Wirajaya Investama indonesia amounted to Rp 87.200.000, respectively, to Mr. Sabana Prawirawidjaja.

The amendment of the deed on the transfer of shares has been recorded and received in the administrative system and legal entity dated August 4, 2017 with the number AHU-AH.01.03-0159339

- b. Based on Notarial Deed No. 56, dated September 12, 2017 by notary Doctor Irawan Soerodjo, SH, Magister of Science, notary in Jakarta. Approved the determination to use the Company's retained earnings up to the financial year ended on December 31, 2016 amount to Rp 450.000.000.000 (net of dividen tax) as follows:

Approved the distribution of dividend to the shareholders of the Company with details as follows:

<u>Tunai / Cash</u>	<i>Total</i>
-	Mr. Sabana Prawirawidjaja
25.920.000.000	Mr. Darmo Hadipranoto
20.160.000.000	Mrs. Justiani Hadipranoto
5.760.000.000	Mr. Hendro Hadipranoto
5.760.000.000	Mrs. Listijani Hadipranoto
57.600.000.000	<b>Total</b>

Increase authorized capital of the company from Rp 100.000.000.000 to Rp 2.000.000.000.000. At the same time increase the paid-up capital from Rp 50.000.000.000 to Rp 500.000.000.000. From the increase in paid-up capital, the Company issued 1.800.000.000 shares with par value per share of Rp 250. So that the value of the shares in placed and paid-up amount to Rp 450.000.000.000. Approved the addition of paid-up capital in cash from Mr. Sabana Prawirawidjaja amount to Rp 57.600.000.000. On October 3rd, 2017, cash withdrawal from Tn. Sabana Prawirawidjaja amounting to Rp 57.600.000.000 in the Company's account.

Upon amendment of the Company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision No. AHU-0018862.AH.01.02 Year 2017 of September 13, 2017.

- d. Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 5 Oktober 2017, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, memuat persetujuan para pemegang saham sebagai berikut:

- i. The Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and register the shares of the Company to the Indonesia Stock Exchange and change the status of the Company from a Closed Company to an Open Company;

- ii. Change the name of the Company into Limited Liability Company PT. CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY Tbk;

Upon amendment of the Company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision No. AHU-0020551.AH.01.02 Year 2017 of October 5, 2017.

- iii. Approve the nominal value of the Company's share from Rp 250 (two hundred fifty rupiah) to Rp 100 (one hundred rupiah).

## 21. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

	2016 (Rp)	Agio
	-	Share issuance costs
	-	Tax Amnesty
	-	-

### Additional Paid in Capital

The additional paid in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, with details as follows:

	2017		
Agio Saham/ Paid in capital in excess of par	Biaya Emisi Saham/ Share issuance cost	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	
Pengeluaran 885.000.000 saham baru melalui penawaran saham perdana dengan nilai nominal Rp 100 Per saham dengan harga penawaran Rp 330 per saham.	203.550.000.000	( 2.426.887.320)	201.123.112.680

Issuance of 885.000.000 new shares through an Initial Public Offering with par value of Rp 100 per share and offer price Rp 330 per share.

**Pengampunan Pajak**

Selisih antara aset pengampunan pajak (Tax Amnesty) dan liabilitas pengampunan pajak (Tax Amnesty) yang disajikan sebagai bagian ekuitas pada tambahan modal disetor.

Berdasarkan Peraturan No.118/PMK.03 /2016 Tentang Tax Amnesty. Pada tanggal 3 April 2017 Perusahaan telah mengikuti Tax Amnesty atas harta bersih yang belum dilaporkan pada SPT PPh Badan tahun 2015, harta tersebut berupa Freezer dengan harga perolehan sebesar Rp 4.043.034.000 dengan uang tebusan yang dibayarkan sebesar Rp 202.151.700.

**22. ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

**Saldo laba/  
Retained earnings**

Sampai dengan 31 Desember 2017

Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:

Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	( 8.816.871.039)
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	670.926.947
Saldo akhir	( 8.145.944.092)

Sampai dengan 31 Desember 2016

Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:

Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	( 7.108.014.250)
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	974.851.000
Saldo akhir	( 6.133.163.250)

**23. SALDO LABA**

**23. RETAINED EARNINGS**

**Saldo Laba/Retained Earnings**

Yang sudah ditentukan penggunaannya/  Appropriated (un audited)	Yang belum ditentukan penggunaannya/  Unappropriated (un audited)	Jumlah	 Total
Saldo per 1 Januari 2016	-	456.242.792.005	456.242.792.005
Total laba komprehensif tahun 2016	-	52.726.852.009	52.726.852.009
Saldo per 31 Desember 2016	-	508.969.644.014	508.969.644.014
Cadangan pembagian dividen*	-	( 500.000.000.000)	( 500.000.000.000)
Total laba komprehensif periode berjalan	-	43.421.734.614	43.421.734.614
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>-</b>	<b>52.391.378.628</b>	<b>52.391.378.628</b>

\* Lihat catatan 21

\* See note 21

**24. PENJUALAN**

**24. NET SALES**

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
Penjualan	954.177.091.166	934.928.640.532
Retur penjualan	( 9.339.768.720)	( 4.396.905.924)
Jumlah	<b>944.837.322.446</b>	<b>930.531.734.608</b>

Sales  
Sales return  
Total

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**25. COST OF GOODS SOLD**

	2017 (Rp)	2016 (Rp)
Pemakaian bahan baku	274.888.297.942	273.171.339.539
Upah langsung	14.460.605.658	12.749.004.038
Beban pabrikasi	79.637.969.320	76.905.505.512
Jumlah Biaya Produksi	<b>368.986.872.920</b>	<b>362.825.849.089</b>
Persediaan barang dalam proses		
Persediaan awal	5.177.663.587	5.806.099.094
Persediaan akhir	( 5.230.781.966)	( 5.177.663.587)
Beban Pokok Produksi	<b>368.933.754.541</b>	<b>363.454.284.596</b>
Persediaan barang jadi		
Persediaan awal	76.626.754.300	77.100.373.003
Persediaan akhir	( 82.392.933.207)	( 76.626.754.300)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>363.167.575.634</b>	<b>363.927.903.299</b>

Raw material used  
Direct labor  
Factory expenses  
Total Manufacturing Cost  
Work in process  
Beginning inventory  
Ending inventory  
Cost of Goods Manufacturing  
Finished goods  
Beginning inventory  
Ending inventory  
Cost of Goods Sold

**26. BEBAN USAHA**

**26. OPERATING EXPENSES**

	2017 (Rp)	2016 (Rp)	
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Promosi	54.292.676.945	45.565.237.980	Promotion
Angkutan	32.887.486.885	36.122.927.217	Transportation
Advertisensi	30.329.170.427	30.502.904.543	Advertisment
Dry Ice	673.843.939	24.071.300	Dry ice
Bahan bakar	5.898.868.540	10.241.757.157	Fuel
Bad stock	14.285.522.404	25.109.989.109	Bad stock
Sarana pemasaran	2.480.452.743	2.622.647.723	Marketing
Parkir dan tol	975.018.372	1.124.124.621	Parking and toll
Pemeliharaan	866.725.519	1.783.236.435	Maintenance
Perjalanan dinas	5.347.679.898	5.138.243.566	Travelling expenses
Supply kebutuhan pemasaran	16.338.103.301	9.257.586.151	Supply marketing need
Pengepakan	15.578.910	20.675.187	Packing
<b>Jumlah</b>	<b>164.391.127.883</b>	<b>167.513.400.989</b>	<b>Total</b>
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
Gaji dan tunjangan	74.699.748.470	75.313.293.730	Salary
Listrik dan air	10.145.856.747	10.592.064.139	Electricity and water
Sewa	107.717.024.744	100.160.423.333	Rent
Komunikasi	2.738.125.025	3.076.788.599	Communication
Diklat	1.351.365.524	1.335.270.620	Training
Penyusutan	59.365.155.948	52.081.094.823	Depreciation
Cetakan dan Fotocopy	7.501.476.122	8.885.604.966	Printing
Jamsostek dan BPJS	2.471.292.466	1.637.476.751	Insurance jamsostek
Asuransi	1.137.570.401	1.158.502.628	Insurance
Administrasi Kantor	2.656.817.808	1.813.892.977	Office administrative
Pemeliharaan	4.473.538.272	3.063.519.092	Maintenance
STNK	149.953.331	186.534.036	Vehicle registration
Umum dan administrasi lainnya	447.034.035	777.692.236	Other general and administrative
Konsultasi, Audit, dan Lawyer	11.614.890.681	1.911.501.665	Consultant, audit, and lawyer
Representasi dan sumbangan	324.320.775	127.876.465	Representation and donation
Imbalan kerja (Catatan 19)	7.703.074.000	6.775.357.000	Employee benefits (Note 19)
Amortisasi aset tidak berwujud	1.596.660.039	1.600.503.122	Amortization intangible assets
<b>Jumlah</b>	<b>296.093.904.388</b>	<b>270.497.396.182</b>	<b>Total</b>

**27. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA**

**27. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)**

	2017 (Rp)	2016 (Rp)	
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>			<b>Other operating income</b>
Laba selisih kurs	( 11.607.120)	2.325.369.352	Gain on foreign exchange
Pendapatan klaim	1.328.051.298	-	Insurance claim income
Penjualan barang sisa	299.761.552	494.843.820	Sales of scraps
Keuntungan penjualan	11.703.038	134.945.800	Gain on disposal assets
Selisih stock opname	86.798.227	777.365.439	Difference of stock opname
Lain-lain	6.106.492.274	1.463.998.848	Others
<b>Jumlah</b>	<b>7.821.199.269</b>	<b>5.196.523.259</b>	<b>Total</b>
<b>Beban operasional lainnya</b>			<b>Other operating expenses</b>
Rugi selisih kurs	148.833.457	-	Loss on foreign exchange
Pajak	8.308.918	6.026.211.476	Tax
Rugi penurunan nilai aset tidak lancar lainnya	26.319.855.999	-	Loss on impairment of other non-current assets
Lain - lain	1.189.250.642	85.199.880	Others
<b>Jumlah</b>	<b>27.666.249.016</b>	<b>6.111.411.356</b>	<b>Total</b>

**28. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN**

**28. FINANCIAL INCOME (EXPENSE)**

	2017 (Rp)	2016 (Rp)	
<b>Pendapatan Keuangan</b>			<b>Financial Income</b>
Bunga	3.778.226.720	5.260.750.776	Interest
<b>Jumlah</b>	<b>3.778.226.720</b>	<b>5.260.750.776</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Keuangan</b>			<b>Financial Expenses</b>
Administrasi Bank	682.387.096	605.090.765	Bank administrative
Bunga	46.051.388.889	56.730.000.000	Interest
<b>Jumlah</b>	<b>46.733.775.985</b>	<b>57.335.090.765</b>	<b>Total</b>

**29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Tabel berikut menyediakan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**29. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES**

The following tabel provides the total amount of transactions that have been entered into with related parties for the years ended 31 December 2013 and 2012, as well as balances with related parties as of 31 December 2013 and 2012.

	Tahun 2017/ Year 2017	Tahun 2016/ Year 2016	Persentase dari Total Aset/Pendapatan/ Percentage of Total Assets/Revenue	
	(Rp)	(Rp)	%	%
<b>Utang lainnya</b>				
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	1.466.641.571	1.501.362.860	0,0039	0,31
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>				
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	-	2.909.602.265	-	0,01

Other payables  
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company  
Tbk.  
General and administrative expenses  
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company  
Tbk.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi:

No.	Pihak yang berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat berelasi Perseroan/ <i>Nature of Relationship</i>
1	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	Dikendalikan oleh personil kunci/ <i>Control by key personnel</i>

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017 (Rp)	2016 (Rp)	Board of Commissioners and Board of Directors
Dewan Komisaris dan Direksi	5.130.000.000	5.130.000.000	

### 30. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perseroan yaitu makanan.

	2017 (Rp)	2016 (Rp)	<b>NET SALES</b> <i>Type of Product</i>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>			<b>Foods</b>
Menurut Jenis Produk			Total
Makanan	944.837.322.446	930.531.734.608	Elimination
Jumlah	944.837.322.446	930.531.734.608	Total After Elimination
Eliminasi	-	-	
Jumlah Setelah Eliminasi	944.837.322.446	930.531.734.608	
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>			<b>COST OF GOODS SOLD</b> <i>Type of Product</i>
Menurut Jenis Produk			<b>Foods</b>
Makanan	363.167.575.634	363.927.903.299	Total
Jumlah	363.167.575.634	363.927.903.299	Elimination
Eliminasi	-	-	Total After Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	363.167.575.634	363.927.903.299	
<b>HASIL SEGMENT</b>			<b>PRODUCT SEGMENT</b> <i>Income From Operation</i>
Laba Usaha			<b>Foods</b>
Makanan	101.339.664.794	127.678.146.041	Total
Beban Keuangan	( 42.955.549.265)	( 52.074.339.989)	Elimination
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	58.384.115.529	75.603.806.052	Total After Elimination
<b>JUMLAH ASET</b>			<b>TOTAL ASSETS</b>
Jumlah aset lancar	864.515.740.386	670.273.649.026	Total Current Assets
Jumlah aset tidak lancar	346.668.782.273	360.767.410.984	Total Non Current Assets
Jumlah	1.211.184.522.659	1.031.041.060.010	Total
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>			<b>TOTAL LIABILITIES</b>
Jumlah liabilitas lancar	54.639.027.443	168.764.411.246	Total Current Liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	318.633.914.000	309.440.168.000	Total Non Current Liabilities
Jumlah	373.272.941.443	478.204.579.246	Total

### 31. PERIKATAN

Perseroan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

#### a. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Pada tahun 2016 perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk terkait penggunaan lisensi program Oracle dimana pemberi tugas yaitu PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk yang diwakili oleh Bapak Edwin Sutedja sebagai IT Manager menyerahkan semua hak, jabatan, dan kepentingannya untuk lisensi program Oracle pada PT Campina Ice Cream Industry yang diwakili oleh Bapak Suprasta senangai IT Officer. Jenis lisensi yaitu Enterprise \$M Cost of Goods Sold. Biaya lisensi per kenaikan sebesar USD 5.562, dan biaya lisensi pembaruan perangkat lunak tahun pertama sebesar USD 1.223,64. Tanggal penandatanganan surat perjanjian tersebut pada 22 Juni 2016.

PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk melakukan perjanjian dengan PT Swadaya Agung Perkasa sesuai nomor perjanjian 19/SAP/VI/2017 mengenai sewa gedung yang disewakan pada PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk dan selanjutnya PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk memberikan izin pada PT Campina Ice Cream Industry untuk menggunakan gedung tersebut dengan jangka waktu sejak 1 Juni 2017 sampai dengan 31 Mei 2018.

PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk melakukan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk sesuai nomor perjanjian 2694/HK840/R3W-3A444000/2016 mengenai penyediaan layanan Safiro & Wifi id di PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk dan selanjutnya PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk memberikan izin pada PT Campina Ice Cream Industry untuk menggunakan layanan Safiro & Wifi id tersebut dengan jangka waktu sejak 24 Oktober 2016 sampai dengan 23 Oktober 2018.

Details of relationship and type of transactions with related parties:

No.	Pihak yang berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat berelasi Perseroan/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi / <i>Transaction</i>
1	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	Dikendalikan oleh personil kunci/ <i>Control by key personnel</i>	Penggunaan Fasilitas Bersama/ <i>Use of share Facilities</i>

The amount of gross compensation for key management (including members of the Boards Commissioners and Directors) of the Company for the year ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016 (Rp)	Board of Commissioners and Board of Directors
Dewan Komisaris dan Direksi	5.130.000.000	

### 30. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Company's business segment consisting of foods.

	2017 (Rp)	2016 (Rp)	<b>NET SALES</b> <i>Type of Product</i>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>			<b>Foods</b>
Menurut Jenis Produk			Total
Makanan	944.837.322.446	930.531.734.608	Elimination
Jumlah	944.837.322.446	930.531.734.608	Total After Elimination
Eliminasi	-	-	
Jumlah Setelah Eliminasi	944.837.322.446	930.531.734.608	
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>			<b>COST OF GOODS SOLD</b> <i>Type of Product</i>
Menurut Jenis Produk			<b>Foods</b>
Makanan	363.167.575.634	363.927.903.299	Total
Jumlah	363.167.575.634	363.927.903.299	Elimination
Eliminasi	-	-	Total After Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	363.167.575.634	363.927.903.299	
<b>HASIL SEGMENT</b>			<b>PRODUCT SEGMENT</b> <i>Income From Operation</i>
Laba Usaha			<b>Foods</b>
Makanan	101.339.664.794	127.678.146.041	Total
Beban Keuangan	( 42.955.549.265)	( 52.074.339.989)	Elimination
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	58.384.115.529	75.603.806.052	Total After Elimination
<b>JUMLAH ASET</b>			<b>TOTAL ASSETS</b>
Jumlah aset lancar	864.515.740.386	670.273.649.026	Total Current Assets
Jumlah aset tidak lancar	346.668.782.273	360.767.410.984	Total Non Current Assets
Jumlah	1.211.184.522.659	1.031.041.060.010	Total
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>			<b>TOTAL LIABILITIES</b>
Jumlah liabilitas lancar	54.639.027.443	168.764.411.246	Total Current Liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	318.633.914.000	309.440.168.000	Total Non Current Liabilities
Jumlah	373.272.941.443	478.204.579.246	Total

### 31. COMMITMENTS

The Company performs some cooperation, for example with:

#### a. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

In 2016 the company entered into an agreement with PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk related to use Oracle program license where the assignor of PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk represented by Mr. Edwin Sutedja as IT Manager handed over all authorization, position and his concerns to license the Oracle program on PT Campina Ice Cream Industry represented by Mr. Suprasta as IT Officer. The license type is Enterprise \$ M Cost of Goods Sold. License fee per increment USD 5.562, and first year license software license fee USD 1.223,64. Date of signing of the agreement on June 22, 2016.

PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk entered into an agreement with PT Swadaya Agung Perkasa according to the agreement number 19 / SAP / VI / 2017 regarding rental lease at PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk and further PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company , Tbk granted permission to PT Campina Ice Cream Industry to use the building for a period from June 1, 2017 to May 31, 2018.

PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk entered into an agreement with PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk according to the agreement number 2694 / HK840 / R3W-3A444000 / 2016 regarding the provision of Safiro & Wifi id service at PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk and further PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company, Tbk give permission to PT Campina Ice Cream Industry to use Safiro & Wifi id services for a period of from October 24, 2016 to October 23, 2018.

b. VIMN Netherlands B.V. (VIMN BV)

Pada tahun 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan VIMN Netherlands B.V. (VIMN BV) tentang pemberian lisensi atas merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai royalti sebesar 5% dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga. Jangka waktu perjanjian sejak tanggal 1 Juli 2015 sampai dengan 30 Juni 2017.

c. PT Walt Disney Indonesia

Pada tahun 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Walt Disney Indonesia tentang pemberian lisensi atas merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai royalti sebesar 7% dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga. Jangka waktu perjanjian sejak tanggal 1 Desember 2016 sampai dengan 30 Juni 2019.

d. PT Fortune Indonesia

Pada tahun 2000 Perusahaan mengadakan perjanjian tentang jasa periklanan dengan PT Fortune Indonesia berupa konsultasi, iklan dan promosi, media, penelitian dan layanan Below The Line.

e. PT. Indormarco Prismatama

Berdasarkan perjanjian tanggal 16 Maret 2017. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT. Indormarco Prismatama untuk memasok produk untuk dijual kembali, dimana rincian jenis produk tercantum dalam lembar Konfirmasi Trading Terms. Ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms di atas berlaku untuk periode 2017 terhitung sejak 1 Januari 2017 dan berakhir tanggal 31 Desember 2017.

f. PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Berdasarkan perjanjian Nomor: BP/SAT/2017/HO/FD/JHL/001 tanggal 24 Maret 2017. Sehubungan dengan suplai barang dagangan oleh PT. Campina Ice Cream Industry kepada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengadakan kerja sama untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

g. PT. Midi Utama Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian Nomor: BP/MUI/HO/2017/FF//0047 tanggal 17 April 2017. Sehubungan dengan suplai barang dagangan oleh PT. Campina Ice Cream Industry kepada PT. Midi Utama Indonesia Tbk. Kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengadakan kerja sama untuk periode 01 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.

i. PT Metrodata Eletronics, Tbk

Pada tahun 2016 perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Metrodata Eletronics, Tbk. terkait servis pemeliharaan program Oracle yang digunakan oleh Ultra Jaya dan Campina. Periode perjanjian dimulai 1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016.

j. PT Mitra Integrasi Informatika

Pada 25 April 2016 perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Mitra Integrasi Informatika sesuai nomor perjanjian 138/MII/LSN/IV/2016 mengenai penyediaan lisensi perangkat lunak (Software). Dengan jangka waktu sejak 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2019.

## 32. MANAJEMEN RISIKO

Perseroan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko perseroan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini, dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari piutang. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

b. Risiko pasar

**Risiko nilai tukar mata uang**

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungisional Perusahaan. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perusahaan memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Perusahaan menggunakan mata uang rupiah.

**Risiko tingkat suku bunga**

Perseroan mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perseroan menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perseroan adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

b. VIMN Netherlands B.V. (VIMN BV)

In 2015, the Company entered into an agreement with VIMN Netherlands B.V. (VIMN BV) on licensing the brands owned by the company. The royalty value of 5% is calculated based on the total value of a year turnover to a third parties. The term of the agreement is from July 1, 2015 to June 30, 2017.

c. PT Walt Disney Indonesia

In 2016, the Company entered into an agreement with PT Walt Disney Indonesia regarding the licensing of the brands owned by the company. The royalty value of 7% is calculated based on the total value of a year turnover to a third parties. Term of agreement from December 1, 2016 to June 30, 2019.

d. PT Fortune Indonesia

In 2000 the Company entered into an agreement on advertising services with PT Fortune Indonesia in the form of consultations, advertisements and promotions, media, research and services Below The Line.

e. PT. Indormarco Prismatama

Based on the agreement dated March 16, 2017. The Company cooperates with PT. Indormarco Prismatama to supply products for resale, where details of product types are listed in the Trading Terms Confirmation sheet. The terms of the above Terms are valid for the period 2017 effective from January 1, 2017 and ending December 31, 2017.

f. PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Based on the agreement Number: BP/SAT/2017/HO/FD/JHL/001 dated March 24, 2017. In connection with the supply of merchandise by PT. Campina Ice Cream Industry to PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Both parties have agreed and agreed to hold cooperation for the period January 1, 2017 to December 31, 2017.

g. PT. Midi Utama Indonesia Tbk

Based on the agreement No. BP/MUI/HO/2017/FF//0047 dated April 17, 2017. In connection with the supply of merchandise by PT. Campina Ice Cream Industry to PT. Midi Utama Indonesia Tbk. Both parties have agreed and agreed to hold cooperation for the period January 1, 2017 to December 31, 2017.

i. PT Metrodata Eletronics, Tbk

In 2016 the company entered into a cooperation agreement with PT Metrodata Eletronics, Tbk. related Oracle maintenance services used by Ultra Jaya and Campina. The agreement period starts from May 1, 2015 to April 30, 2016.

j. PT Mitra Integrasi Informatika

On April 25, 2016 the company entered into an agreement with PT Mitra Integrasi Informatika according to the agreement number 138/MII/LSN/IV/2016 regarding the provision of software (Software). With a period from July 1, 2016 to June 30, 2019.

## 32. RISK MANAGEMENT

The Company are affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit Risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation.

b. Market risk

**Currency exchange rate risk**

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Company's functional currency. To minimize the risk all, The Company monitor fluctuation of foreign currency and almost all the Company's bank loan in Rupiah.

**Interest rate risk**

The Company have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company's bear the risk of interest rates fluctuation. The Company's policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

d. Estimasi nilai wajar

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Desember, 2017 / Dec. 31, 2017		31 Desember 2016 / Dec. 31, 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
<b>Aset keuangan:</b>					
Kas dan setara kas	520.113.109,132	520.113.109,132	365.414.532,767	365.414.532,767	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - Pihak ketiga	170.149.750,757	170.149.750,757	162.031.834,647	162.031.834,647	Account receivables - Third parties
Piutang lain-lain	1.851.998,896	1.851.998,896	1.807.787,642	1.807.787,642	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	6.862.485,109	6.862.485,109	7.258.057,781	7.258.057,781	Non current financial asset
Jumlah	698.977.343,894	698.977.343,894	536.512.212,837	536.512.212,837	
<b>Liabilitas Keuangan:</b>					
Pinjaman	260.000.000,000	260.000.000,000	360.000.000,000	360.000.000,000	Loans
- Pihak ketiga	39.266.286,269	39.266.286,269	43.775.796,073	43.775.796,073	- Third parties
- Pihak berelasi	1.466.641,571	1.466.641,571	1.501.362,860	1.501.362,860	- Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	58.633.914,000	58.633.914,000	49.440.168,000	49.440.168,000	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah	359.366.841,840	359.366.841,840	454.717.326,933	454.717.326,933	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi kini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- a. harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang sewa, dan utang mesin mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

e. Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas yang lebih besar dari utang bank, hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar utang tersebut dengan kas dan setara kas tanpa membebani ekuitas.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sebagai berikut:

2017 Akun	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	2017 Accounts
<b>Aset :</b>			
Deposito yang dibatasi penggunaannya	USD	17.828,05	Cash and Time Deposit Restricted
Uang Muka Pembelian	USD	82.320,00	Advances for purchases
Jumlah Aset			Total Assets
<b>Liabilitas:</b>			
Utang Usaha	USD	113.934,62	Trade Payables
	EUR	9.854,92	
Jumlah Liabilitas			Total Liabilities
<b>Posisi Liabilitas - Bersih</b>			
		(346.170.182)	<b>Liability Position - Net</b>

d. Fair value estimation

The following table sets forth the carrying value and estimated fair values of our financial instruments as of December 31, 2017 and 2016:

	31 Desember, 2017 / Dec. 31, 2017	31 Desember 2016 / Dec. 31, 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
<b>Financial assets:</b>			
Kas dan setara kas	520.113.109,132	520.113.109,132	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - Pihak ketiga	170.149.750,757	170.149.750,757	Account receivables - Third parties
Piutang lain-lain	1.851.998,896	1.851.998,896	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	6.862.485,109	6.862.485,109	Non current financial asset
Jumlah	698.977.343,894	698.977.343,894	
<b>Financial Liabilities:</b>			
Pinjaman	260.000.000,000	360.000.000,000	Loans
- Pihak ketiga	39.266.286,269	43.775.796,073	- Third parties
- Pihak berelasi	1.466.641,571	1.501.362,860	- Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	58.633.914,000	49.440.168,000	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah	359.366.841,840	454.717.326,933	Total

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term loans, trade payables, other payable, dividend payables, accruals, shortterm employee benefits liabilities, bank loan, lease liabilities, and machinery loan approximate their fair values due to their short-term nature. Interest rate of bank loan-long term, lease liabilities-long term and machinery loan-long term assuming close to the market discount rate.

e. Capital management

The Company objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company had cash and cash equivalents that are larger than bank loans, this shows that the Company has the ability to repay debt with cash and cash equivalents without charge equity.

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2017 and 2016 are summarized below:

2017 Akun	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	2017 Accounts
<b>Assets</b>			
Deposito yang dibatasi penggunaannya	USD	17.828,05	Cash and Time Deposit Restricted
Uang Muka Pembelian	USD	82.320,00	Advances for purchases
Jumlah Aset			Total Assets
<b>Liability</b>			
Utang Usaha	USD	113.934,62	Trade Payables
	EUR	9.854,92	
Jumlah Liabilitas			Total Liabilities
<b>Liability Position - Net</b>			
		(346.170.182)	

2016 Akun	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	2016 Accounts
<b>Aset :</b>			
Deposito yang dibatasi penggunaannya	USD	17.828,05	239.537.680
Uang Muka Pembelian	USD	75.729,80	1.017.505.593
	SGD	64,99	604.337
	EUR	50.318,30	712.585.121
Jumlah Aset			<u>1.970.232.731</u>
			Total Assets
2016 Akun	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	2016 Accounts
<b>Liabilitas :</b>			
Utang Usaha	USD	90.843,00	1.220.566.548
	EUR	126.579,00	1.792.554.837
	GBP	619,00	10.218.149
Jumlah Liabilitas			<u>3.023.339.534</u>
Posisi Aset – Bersih			<u>1.053.106.803</u>
			Assets Position - Net

#### 34. TRANSAKSI NON KAS

#### 34. NON-CASH TRANSACTIONS

	2017 (Rp)	2016 (Rp)	
Perolehan aset tetap melalui :			
Uang	2.422.748.492	10.145.802.315	Acquisitions of property and equipment through:
Reklasifikasi dari uang muka pembelian	347.358.312	18.536.131.775	Payable Reclassification from advances purchased

#### 35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Perusahaan telah melakukan pelunasan utang kepada Swiss Life Singapore PTE LTD dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp 260.000.000.000 dan bunga sebesar Rp 9.634.444.444 pada tanggal 15 Februari 2018.

#### 35. EVENTS AFTER STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION DATED

The Company has settled the debt to Swiss Life Singapore PTE LTD with principal amount of Rp 260,000,000,000 and interest amounting to Rp 9.634.444.444 on February 15, 2018.

#### 36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 29 Maret 2018

#### 36. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March, 29 2018

----- oOo -----